



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*  
TERHADAP INKLUSI KEUANGAN  
(STUDI EMPIRIS PADA NASABAH BANK SYARIAH DI KOTA  
BAGANSIAPIAPI KABUPATEN ROKAN HILIR)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar S1 (S.Ak) Pada  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam  
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



**OLEH:**

**LIN NURUL HIDAYAH**

**12070321790**

**JURUSAN AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**T.A 2024**



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA** : LIN NURUL HIDAYAH  
**NIM** : 12070321790  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
**JURUSAN** : AKUNTANSI S1  
**JUDUL SKRIPSI** : “PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP INKLUSI KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA NASABAH BANK SYARIAH DI KOTA BAGANSIAPIAPI KABUPATEN ROKAN HILIR)”  
**TANGGAL UJIAN** : SELASA, 12 NOVEMBER 2024

**DISETUJUI OLEH**

**PEMBIMBING**

**Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA**  
**NIP. 19810817 200604 2 007**

**MENGETAHUI**

**DEKAN**

**KETUA JURUSAN**



**H. Mahyandi, SE, MM**  
**NIP. 19700826 199903 2 001**

**Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak**  
**NIP. 19741108 200003 2 004**



## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Nama** : Lin Nurul Hidayah  
**NIM** : 12070321790  
**Jurusan** : S1 Akuntansi  
**Fakultas** : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Empiris Pada Nasabah Bank Syariah Di Kota Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir)  
**Tanggal Ujian** : 12 November 2024

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Dr. Jhon Afrizal, SHI, MA**  
**NIP. 19790911 201101 1 003**

**Penguji 1**

**DR. Andi Irfan, SE, M.Sc, Ak, CA**  
**NIP. 19830418 200604 1 001**

**Penguji 2**

**Sonia Sisca Eka Putri, SE, M.Ak**  
**NIP. 19940917 201903 2 024**

**Sekretaris**

**Hijratul Aswad, SE, M.Ak**  
**NIP. 19860912 202012 1 006**

1. Dilarang menjiplak atau melakukan plagiasi dalam karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SURAT PERNYATAAN

© Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lin Nurul Hidayah  
 NIM : 12070321790  
 Tempat/Tgl. Lahir : Parit Aman/30 Maret 2022  
 Fakultas/Pascasarjana: Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Akuntansi SI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY  
TERHADAP INKLUSI KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA MASABAH  
BANK SYARIAH DI KOTA BAGANSIAPIAPI KABUPATEN ROKAN HILIR)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Desember 2024

Yang membuat pernyataan



Lin Nurul Hidayah

Nim. 12070321790

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP INKLUSI KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA NASABAH BANK SYARIAH DI KOTA BAGANSIAPIAPI KABUPATEN ROKAN HILIR)**

OLEH:

**LIN NURUL HIDAYAH**

**12070321790**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Inklusi Keuangan. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu menyebarkan kuesioner kepada nasabah bank syariah di kota bagansiapiapi kabupaten rokan hilir. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan *purposive sampling*. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus *slovin* yakni berjumlah 100 nasabah. Sedangkan metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah *SmartPLS4*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh terhadap inklusi keuangan karena nilai *P Value* < 0,05, sehingga mengindikasikan bahwa literasi keuangan dan *financial technology* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Inklusi Keuangan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL TECHNOLOGY ON FINANCIAL INCLUSION (EMPIRICAL STUDY ON SHARIA BANK CUSTOMERS IN BAGANSIAPIAPI CITY, ROKAN HILIR DISTRICT)**

BY

**LIN NURUL HIDAYAH**

**12070321790**

*The aim of this research is to obtain empirical evidence of the influence of financial literacy and financial technology on financial inclusion. This research uses primary data, namely distributing questionnaires to sharia bank customers in the city of Bagansiapiapi, Rokan downstream district. The sampling used in this research was purposive sampling. The sample size in this research was determined using the Slovin formula, namely 100 customers. Meanwhile, the analytical method used to test the hypothesis is SmartPLS4. The results of this research show that financial literacy and financial technology have an influence on financial inclusion because the P value is <0.05, thus indicating that financial literacy and financial technology have a positive and significant influence on financial inclusion.*

**Keywords: Financial Literacy, Financial Technology, Financial Inclusion**



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Alhamdulillah rabbil‘alamin, segala puji serta rasa syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, hidayah, kegigihan, kesehatan, kemudahan dan kasih sayang-Nya. Sholawat beserta salam penulis ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari alam jahiliyah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat sekarang ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Empiris pada Nasabah Bank Syariah Di Kota Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir)”**. Skripsi diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Untuk itu penulis menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada kedua orang tua tercinta, yaitu Ayahanda Jailani dan Ibunda Sri Katun yang telah mengorbankan apapun untuk anaknya, yang selalu senantiasa menyemangati dan memberikan doa tulus yang tidak terputus agar penulis diberikan kelancaran dan dipermudah oleh Allah SWT. Terimakasih kepada Adik ku tersayang Aziz Perasetio yang telah senantiasa memberikan kasih sayang dan mendo’akan penulis selama perkuliahan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selama proses penyusunan skripsi, penulis mendapat banyak bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
2. Ibu Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
3. Bapak Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
4. Bapak Mahmuzar, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
8. Ibuk Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA selaku Pembimbing Proposal serta Skripsi yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktunya serta memberikan arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini;



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

9. Ibu Sonia Sischa Eka Putri, S.E, M.Ak selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan nasihat kepada penulis selama mengikuti perkuliahan;
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan;
11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru;
12. Seluruh Staf dan Karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bagansiapiapi dan Bank Riau Kepri Syariah (BRKS) Kantor Cabang Bagansiapiapi yang telah memberikan izin kepada penulis dan membantu penulis dalam mengumpulkan informasi sebagai bahan menyelesaikan penulisan skripsi ini;
13. Teruntuk teman seperjuanganku Metri, Lidya Widyanti Amrullah dan Cici Lestari yang telah memberikan semangat, masukan, dukungan serta kebersamaan peroses perkuliahan hingga tahap penyusunan skripsi ini;
14. Kepada sahabat terdekat saya yaitu Roid Azhari Sutanto, A.Md.T penulis ucapkan terima kasih sudah bersedia selalu membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta selalu ada ketika penulis membutuhkan bantuan;
15. Seluruh pihak-pihak lain yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, pengarahan, dan kerjasama dalam penyusunan skripsi ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan dan kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis, serta diberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin yaa Rabbal, Alamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Aamiin yaa Rabbal, Alamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pekanbaru, Oktober 2024

Penulis

Lin Nurul Hidayah

## DAFTAR ISI

|                                                                 |            |
|-----------------------------------------------------------------|------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                            | <b>i</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                           | <b>ii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                      | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                          | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                       | <b>xi</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                       | <b>xii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                   | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar Belakang.....                                         | 1          |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                                        | 15         |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                                     | 15         |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                                    | 15         |
| 1.5 Sistematika Penulisan .....                                 | 16         |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>                               | <b>18</b>  |
| 2.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB).....                | 18         |
| 2.2 Literasi Keuangan .....                                     | 19         |
| 2.2.1 Pengertian Literasi Keuangan .....                        | 19         |
| 2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi<br>Keuangan..... | 22         |
| 2.2.3 Prinsip Dasar Literasi Keuangan .....                     | 23         |
| 2.2.4 Manfaat Literasi Keuangan.....                            | 24         |
| 2.2.5 Tujuan Literasi Keuangan.....                             | 25         |
| 2.2.6 Indikator Literasi Keuangan .....                         | 27         |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                                                              |           |
|------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.3 <i>Financial Technology</i> .....                                        | 29        |
| 2.3.1 Pengertian <i>Financial Technology</i> .....                           | 29        |
| 2.3.2 Jenis-Jenis <i>Financial Technology</i> di Indonesia ....              | 33        |
| 2.3.3 Layanan <i>Financial Technology</i> Dalam Perbankan                    | 36        |
| 2.3.4 Indikator <i>Financial Technology</i> .....                            | 37        |
| 2.4 Inklusi Keuangan .....                                                   | 38        |
| 2.4.1 Pengertian Inklusi Keuangan.....                                       | 38        |
| 2.4.2 Manfaat Dan Tujuan Inklusi Keuangan.....                               | 41        |
| 2.4.3 Pendekatan dan Prinsip Inklusi Keuangan .....                          | 45        |
| 2.4.4 Indikator Inklusi Keuangan .....                                       | 47        |
| 2.5 Penelitian Terdahulu .....                                               | 48        |
| 2.6 Kerangka Berpikir .....                                                  | 51        |
| 2.7 Pengembangan Hipotesis.....                                              | 52        |
| 2.7.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi<br>Keuangan.....           | 52        |
| 2.7.2 Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Inklusi<br>Keuangan..... | 54        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                       | <b>57</b> |
| 3.1 Desain Penelitian .....                                                  | 57        |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....                                        | 57        |
| 3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel .....                       | 57        |
| 3.4 Sumber Data .....                                                        | 60        |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data .....                                            | 60        |

## BAB IV

|               |                                                                         |           |
|---------------|-------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.6           | Defenisi Operasional Variabel.....                                      | 61        |
| 3.7           | Teknik Analisis Data .....                                              | 63        |
| 3.7.1         | Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ).....                            | 63        |
| 3.7.2         | Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) .....                           | 65        |
| <b>BAB IV</b> | <b>GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....</b>                             | <b>66</b> |
| 4.1           | PT Bank Syariah Indonesia (BSI).....                                    | 66        |
| 4.1.1         | Sejarah PT Bank Syariah Indonesia KCP<br>Bagansiapiapi .....            | 66        |
| 4.1.2         | Visi dan Misi PT. Bank Syariah Indonesia .....                          | 69        |
| 4.1.3         | Nilai-Nilai Perusahaan Bank Syariah Indonesia .                         | 69        |
| 4.1.4         | Keunggulan PT Bank Syariah Indonesia.....                               | 70        |
| 4.1.5         | Struktur Organisasi PT Bank Syariah Indonesia<br>KCP Bagansiapiapi..... | 71        |
| 4.1.6         | Jenis dan Kegiatan Usaha PT Bank Syariah<br>Indonesia .....             | 71        |
| 4.2           | PT Bank Riau Kepri Syariah (BRKS) .....                                 | 75        |
| 4.2.1         | Sejarah PT Bank Riau Kepri Syariah (BRKS) .....                         | 75        |
| 4.2.2         | Visi Dan Misi PT. Bank Riau Kepri Syariah.....                          | 77        |
| 4.2.3         | Struktur Organisasi PT. Bank Riau Kepri Syariah<br>(BRKS).....          | 78        |
| 4.2.4         | Produk-Produk PT. Bank Riau Kepri Syariah .....                         | 79        |
| <b>BAB V</b>  | <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>                            | <b>83</b> |
| 5.1           | Hasil Penelitian .....                                                  | 83        |

|                             |                                   |            |
|-----------------------------|-----------------------------------|------------|
| <b>BAB VI</b>               | <b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b> | <b>102</b> |
| 6.1                         | Kesimpulan .....                  | 102        |
| 6.2                         | Saran .....                       | 103        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> |                                   | <b>104</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>       |                                   | <b>110</b> |

|       |                                                                                                                                             |    |
|-------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 5.1.1 | Deskripsi Responden Penelitian .....                                                                                                        | 83 |
| 5.1.2 | Deskripsi Variabel .....                                                                                                                    | 85 |
| 5.1.3 | Evaluasi Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ).....                                                                                       | 88 |
| 5.1.4 | Evaluasi Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....                                                                                       | 93 |
| 5.2   | Pembahasan .....                                                                                                                            | 96 |
| 5.2.1 | Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi<br>Keuangan Nasabah_Bank Syariah Di Kota<br>Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir .....           | 96 |
| 5.2.2 | Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Inklusi<br>Keuangan Nasabah_Bank Syariah Di Kota<br>Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir ..... | 99 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Jumlah Pembiayaan.....                                   | 5  |
| Tabel 1.2 Jumlah Produk Tabungan .....                             | 6  |
| Tabel 1.3 Jumlah Nasabah Tabungan .....                            | 8  |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....                               | 48 |
| Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian .....                         | 58 |
| Tabel 3.2 Skor Penyataan.....                                      | 61 |
| Tabel 3.3 Defenisi Operasional Variabel .....                      | 61 |
| Tabel 5.1 Karakteristik Responden .....                            | 83 |
| Tabel 5.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....                       | 85 |
| Tabel 5.3 <i>Loading Factor</i> .....                              | 89 |
| Tabel 5.4 Nilai <i>Avarage Variance Extracted (AVE)</i> .....      | 90 |
| Tabel 5.5 <i>Fornell Larrcker</i> .....                            | 91 |
| Tabel 5.6 Nilai <i>Descriminant Validity (Outer Loading)</i> ..... | 92 |
| Tabel 5.7 <i>Cronbach's Alpha And Composite Reliability</i> .....  | 93 |
| Tabel 5.8 Nilai <i>R-Square</i> .....                              | 94 |
| Tabel 5.9 Pengujian Hipotesis.....                                 | 95 |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                       |    |
|-----------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Hasil SNLIK Ke-4 Tahun 2022 .....                          | 4  |
| Gambar 1.2 Hasil SNLIK Tahun 2022 .....                               | 8  |
| Gambar 1.3 Jumlah Penetrasi Internet Di Indonesia Tahun 2016-2023.... | 13 |
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....                                     | 52 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank BSI KCP Bagansiapiapi .....       | 71 |
| Gambar 4.2 Struktur Organisasi BRKS Kantor Cabang Bagansiapiapi....   | 78 |
| Gambar 5.1 Model Struktural .....                                     | 94 |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pemerintah Indonesia saat ini sedang berupaya untuk meningkatkan inklusi sekaligus literasi keuangan supaya kesejahteraan warga meningkat. Inklusi keuangan merupakan faktor pendukung utama dalam pembangunan. Dengan meningkatkan inklusi dapat mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat dan membantu mengelola bisnis dan kehidupan mereka dengan lebih baik.

Dalam perspektif Islam pihak pemerintah berkewajiban untuk melakukan pemerataan ekonomi dan menghindari kesenjangan pendapatan dan implikasinya kepada tingkat kesejahteraan yang bertujuan pada kestabilan perekonomian di Indonesia. Peran institusi perbankan nasional sebagai lembaga intermediasi keuangan bagi masyarakat memegang peranan yang vital dalam mewujudkan program nasional ini. Keuangan inklusif sangat relevan untuk mendukung efektivitas fungsi dan tugas Bank Indonesia serta perbankan nasional baik dari sisi moneter, sistem pembayaran maupun makroprudensial. Perbankan syariah sebagai bagian dalam industri perbankan nasional, dengan karakteristiknya yang khusus juga memiliki potensi yang besar untuk memberikan kontribusi dalam mewujudkan inklusifitas keuangan nasional (Arafah et al., 2023). Dalam undang-undang No 21 tahun 2008 pasal 1 mendefinisikan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah (Harkaneri & Rahmi, 2019).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbankan syariah sangat penting bagi upaya Indonesia untuk mencapai inklusi keuangan. Inklusi keuangan adalah ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat (POJK Nomor 76/POJK.07/2016). Setiap individu berhak untuk mengakses seluruh jasa keuangan formal dimanapun dan kapanpun dengan prasarana yang ada. Inklusi keuangan merupakan sebuah kondisi dimana masyarakat mempunyai akses ke berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas, tepat waktu, lancar, dan aman dengan biaya terjangkau sesuai kebutuhan dan kemampuan masing-masing (Liska et al., 2022). Inklusi keuangan syariah juga dapat diartikan sebagai akses terhadap produk keuangan syariah yang sesuai termasuk pembiayaan, tabungan, asuransi dan pembayaran, tersedianya akses yang berkualitas termasuk kenyamanan, keterjangkauan, kesesuaian dan dengan memperhatikan perlindungan konsumen serta ketersediaan tersebut juga diberikan kepada semua orang (Laili & Kusumaningtias, 2020).

Pilihan perbankan syariah memungkinkan perluasan inklusi keuangan kepada komunitas yang memiliki preferensi atau nilai tertentu terkait pengelolaan keuangan. Selain itu, perbankan syariah sering mendukung usaha kecil dan menengah dengan menyediakan pembiayaan mikro bagi sektor yang mungkin kurang diperhatikan oleh perbankan konvensional. Dengan demikian, perbankan syariah tidak hanya memberikan akses keuangan tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Selain itu, munculnya lebih banyak lembaga keuangan syariah dan produk inovatifnya dapat meningkatkan kesadaran

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

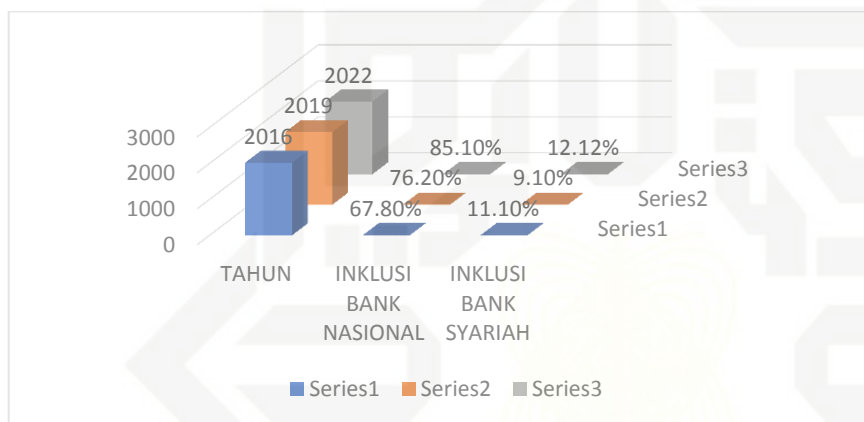
masyarakat tentang keuangan Islam. Untuk terus meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia, regulasi, pendidikan, dan infrastruktur yang mendukung perbankan syariah harus diperkuat. Perbankan syariah sangat membantu inklusi keuangan dan mencapai kesetaraan akses ke layanan keuangan bagi seluruh masyarakat. Ini juga membantu mencapai tujuan pembangunan ekonomi Indonesia yang inklusif dan berkelanjutan.

Di Indonesia sendiri inklusi keuangan sudah sangat difokuskan untuk ditingkatkan, dengan didukungnya perkembangan *financial technology* yang terus merambah kesemua kalangan saat ini. Hal tersebut tidak lepas dari penduduk yang semakin bertambah, serta perkembangan pasar keuangan yang semakin pesat. (Santoso, 2021). Inklusi keuangan syariah termasuk dalam program literasi keuangan dikarenakan peningkatan inklusi keuangan syariah yang semakin meningkat maka dapat meningkatkan stabilitas ekonomi bagi suatu negara. Inklusi keuangan syariah juga menjadi elemen penting dalam mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi yaitu dengan mengoptimalkan kontribusi sektor keuangan dan membuka akses layanan jasa keuangan seluas mungkin kepada masyarakat masyarakat (Arafah et al., 2023).

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) keempat yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022 inklusi keuangan syariah berada di level 12,12%, dimana pada survei ketiga pada tahun 2019 mengalami penurunan yakni hanya berada di level 9,10%, dan pada survei kedua pada tahun 2016 berada di level 11,10%. Persentase ini masih jauh tertinggal jika dibandingkan dengan inklusi keuangan konvensional yang terus mengalami

kenaikan, dimana pada tahun 2022 sudah berada pada level 85,10%. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2024) jumlah penduduk yang mayoritas beragama muslim di Indonesia yakni berjumlah 207 juta jiwa atau setara dengan 87,2%, seharusnya memiliki potensi besar untuk mengembangkan inklusi keuangan syariah.

**Gambar 1.1**  
**Hasil SNLIK Ke-4 Tahun 2022**



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2022)

Hal ini membuktikan bahwa masyarakat masih menghadapi berbagai kendala dalam memanfaatkan layanan keuangan syariah. Inklusi keuangan yang rendah merupakan masalah yang harus diselesaikan. Inklusi keuangan diukur sebagai akses ke penggunaan layanan keuangan yang dapat membantu mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Basrowi et al., 2020). Sebagai salah satu lembaga keuangan, bank perlu menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara optimal. Terlebih lagi bank syariah harus bersaing dengan bank konvensional yang dominan dan telah berkembang pesat di Indonesia. Persaingan yang semakin tajam ini harus dibarengi dengan manajemen yang baik untuk bisa bertahan di industri perbankan. Salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh bank untuk bisa terus bertahan hidup adalah kinerja atau kondisi keuangan bank (Mu'at, n.d.).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Statistik Islamik University of Sumatra Utara

Prof. Dr. H. Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Rokan Hilir merupakan salah satu wilayah di Provinsi Riau dengan dominasi sektor agraris dan mayoritas penduduk muslim, memiliki potensi besar untuk pengembangan layanan keuangan, khususnya perbankan syariah. Namun, inklusi keuangan syariah di Rokan Hilir masih menghadapi tantangan, seperti rendahnya literasi keuangan syariah. Kehadiran dua bank syariah utama, yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Riau Kepri Syariah (BRKS), seharusnya memberikan peluang untuk meningkatkan aksesibilitas layanan keuangan di daerah ini.

Bank Syariah Indonesia adalah salah satu lembaga keuangan yang berperan penting dalam mendorong inklusi keuangan di Indonesia, khususnya melalui layanan keuangan syariah. Keuangan syariah memiliki potensi besar di Indonesia, mengingat mayoritas penduduknya beragama muslim. BSI menyediakan berbagai produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti pembiayaan, investasi, dan asuransi. Namun BSI KCP Bagansiapiapi di kecamatan Bangko kabupaten Rokan Hilir mengalami penurunan jumlah pembiayaan.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah pembiayaan**

| Tahun | Jumlah Nasabah | Pertumbuhan (%) |
|-------|----------------|-----------------|
| 2021  | 599            | -               |
| 2022  | 230            | -61,6%          |
| 2023  | 323            | 40,4%           |

Sumber: Bank BSI KCP Bagansiapiapi 2024

Dari tabel 1.1 jumlah pembiayaan pada tahun 2021-2023 terlihat bahwa adanya penurunan jumlah pembiayaan, dimana pada tahun 2021 berjumlah 599 nasabah. Sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan yaitu berjumlah 230

nasabah dengan persentase penurunan -61,6%. Serta pada tahun 2023 jumlah nasabah pembiayaan kembali mengalami kenaikan yakni berjumlah 323 nasabah dengan persentase kenaikan 40,4%. Selain itu, di BSI KCP Bagansiapiapi jumlah tabungan juga mengalami penurunan.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Produk Tabungan**

| No. | Produk Tabungan                 | Tahun | Jumlah Nasabah | Jumlah Tabungan   | Pertumbuhan (%) |
|-----|---------------------------------|-------|----------------|-------------------|-----------------|
| 1.  | Wadiah                          | 2021  | 2.389          | 31.124.700.275,53 | -               |
|     |                                 | 2022  | 1472           | 22.768.847.249,31 | -26,84%         |
|     |                                 | 2023  | 1100           | 27.300.425.322,29 | 19,90%          |
| 2.  | Mudharabah                      | 2021  | 169            | 33.363.448.085,92 | -               |
|     |                                 | 2022  | 106            | 33.558.506.204,53 | 0,58%           |
|     |                                 | 2023  | 123            | 9.154.742.467,01  | -72,72%         |
| 3.  | BSI Haji Wadiah                 | 2021  | 34             | 84.749.879,19     | -               |
|     |                                 | 2022  | 35             | 45.902.914,86     | -45,83%         |
|     |                                 | 2023  | 3              | 201.956,29        | -99,56%         |
| 4.  | BSI Haji Indonesia Mudharabah   | 2021  | 162            | 228.569.711,36    | -               |
|     |                                 | 2022  | 281            | 705.964.707,28    | 208,8%          |
|     |                                 | 2023  | 176            | 425.926.963,09    | -39,66%         |
| 5.  | BSI Tabungan Simple             | 2021  | 4              | 319.215,60        | -               |
|     |                                 | 2022  | 0              | 0                 | -100%           |
|     |                                 | 2023  | 49             | 35.141.000,00     | 100%            |
| 6.  | Tabungan Bisnis                 | 2021  | 0              | 0                 | -               |
|     |                                 | 2022  | 53             | 2.118.426.010,02  | 100%            |
|     |                                 | 2023  | 21             | 702.615.879,32    | -66,83%         |
| 7.  | BSI Tabungan Pensiun Mudharabah | 2021  | 26             | 105.869.938,47    | -               |
|     |                                 | 2022  | 8              | 21.725.413,23     | -79,47%         |
|     |                                 | 2023  | 5              | 555.728,33        | -97,44%         |
| 8.  | Tabungan Pendidikan             | 2021  | 16             | 205.382.041,83    | -               |
|     |                                 | 2022  | 26             | 370.791.593,40    | 80,53%          |
|     |                                 | 2023  | 15             | 135.529.240,25    | -63,44%         |
| 9.  | BSI Tabunganku                  | 2021  | 2              | 2.008.816,00      | -               |
|     |                                 | 2022  | 17             | 55.711.369,96     | 2.673%          |
|     |                                 | 2023  | 42             | 116.394.142,79    | 108,92%         |

Sumber: Bank BSI KCP Bagansiapiapi 2024

Dari tabel 1.2 dapat dilihat jumlah produk tabungan di BSI KCP Bagansiapiapi dalam tiga tahun terakhir hanya terdapat 2 produk tabungan yang mengalami kenaikan yakni BSI Tabungan Simpel dan BSI Tabunganku.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sedangkan produk tabungan yang mengalami penurunan yakni Wadiah, Mudharabah, BSI Haji Indonesia Wadiah, BSI Haji Indonesia Mudharabah, Tabungan Bisnis, BSI Tabungan Pensiun Mudharabah, Tabungan Pendidikan. Hal ini dapat mencerminkan bahwa masih banyak nasabah yang belum memanfaatkan produk dan layanan keuangan dengan efisien. Penurunan jumlah pembiayaan dan tabungan dapat menunjukkan bahwa nasabah mengalami kendala dalam mengakses atau memanfaatkan layanan keuangan yang ada. Ketika nasabah kurang memanfaatkan produk dan layanan keuangan ini, maka tingkat inklusi keuangan juga ikut menurun karena aksesibilitas terhadap layanan perbankan formal berkurang.

Selain itu, Bank Riau Kepri Syariah sebagai salah satu bank daerah berbasis syariah, memiliki peran penting dalam mendorong inklusi keuangan di provinsi riau, termasuk di kabupaten rokan hilir. Sebagai bank yang dekat dengan masyarakat lokal, Bank Riau Kepri Syariah menawarkan berbagai produk dan layanan keuangan berbasis syariah yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan finansial masyarakat. Namun, tingkat inklusi keuangan di wilayah ini masih relatif rendah, salah satunya disebabkan oleh rendahnya literasi keuangan. Banyak masyarakat yang belum memahami prinsip-prinsip dasar keuangan syariah, manfaat produk keuangan, dan cara memanfaatkan layanan bank secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari jumlah nasabah dalam tiga tahun terakhir di Bank Riau Kepri Syariah Cabang Bagansiapiapi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Nasabah Tabungan**

| Tahun | Jumlah Nasabah Tabungan | Pertumbuhan (%) |
|-------|-------------------------|-----------------|
| 2021  | 179,474                 | -               |
| 2022  | 222,308                 | 23,87%          |
| 2023  | 323,134                 | 45,35%          |

Sumber: BRKS Cabang Bagansiapiapi 2024

Dari tabel 1.3 diatas dapat dilihat bahwa jumlah nasabah tabungan di Bank Riau Kepri Syariah Cabang Bagansiapiapi dalam tiga tahun terakhir mengalami kenaikan, dimana pada tahun 2021 berjumlah 179,474 nasabah, 2022 berjumlah 222,308, dan 2023 berjumlah 323,134 nasabah. Namun pada jumlah pembiayaan keseluruhan hanya berjumlah 3044 nasabah. Hal ini dapat menunjukkan adanya kecendrungan masyarakat untuk lebih memilih layanan penyimpanan uang dari pada mengakses produk pembiayaan.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap inklusi keuangan adalah literasi keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan literasi Keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. Literasi keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan.

Literasi keuangan tidak bisa dipisahkan dalam proses mengelola keuangan. Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan, dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

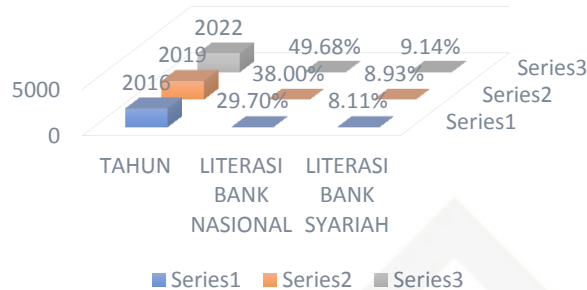
manajemen keuangan seseorang tersebut. Literasi keuangan akan mempengaruhi seseorang bagaimana menabung, meminjam, investasi dan mengelola keuangan. Ketika nasabah memiliki literasi keuangan yang baik maka secara otomatis juga mampu memilih layanan keuangan yang tepat untuk dirinya sendiri Sehingga, mereka bisa memanfaatkan layanan dan juga produk keuangan yang sesuai dengan kemampuan dan keperluannya (Tri, 2021).

Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pribadi dibutuhkan individu agar dapat membuat keputusan yang benar dalam keuangan, sehingga mutlak diperlukan setiap orang dapat secara optimal menggunakan instrumen-instrumen serta produk-produk keuangan yang tepat. Kurangnya pengetahuan mengenai literasi keuangan menjadi masalah serius dan menjadi tantangan besar bagi masyarakat di Indonesia (Irawati et al., 2022).

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022, dimana dimensi pengukuran literasi keuangan ini menggunakan indikator yaitu pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap dan perilaku. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan konvensional secara keseluruhan mencapai 49,68% sedangkan jika dibandingkan dengan indeks literasi keuangan syariah hanya mencapai 9,14%.

Yang artinya dari 100 orang yang disurvei hanya 9 (sembilan) orang yang telah teredukasi dan memiliki pemahaman yang baik (*well literate*) tentang pengolahan keuangan syariah.

**Gambar 1.2**  
**Hasil SNLIK Tahun 2022**



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2022)

Hal ini menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang belum memahami prinsip-prinsip dan produk-produk keuangan syariah. Kurangnya pengetahuan ini membatasi kemampuan mereka untuk memanfaatkan layanan keuangan syariah secara efektif, karena literasi keuangan yang baik meningkatkan kemampuan individu dan bisnis untuk membuat keputusan keuangan yang tepat.

Berdasarkan penelitian (Yolanda, 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Atika Safira et al., 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan. Hal ini menandakan bahwa semakin baik literasi keuangan seorang yang dilihat dari pengetahuan, sikap dan perilaku keuangannya akan meningkatkan penggunaan, pemanfaatan serta pemahaman produk dan layanan. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Chikmah & Karsono, 2022) literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Inklusi Keuangan karena berdasarkan pengujian nilai signifikansi t yang dihitung adalah 0,095, dimana angka ini lebih besar dari 0,05.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi inklusi keuangan adalah *financial technology*. *Financial technology* merupakan penggunaan *technology* di dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*financial system* sehingga menghasilkan suatu produk layanan teknologi yang akan berdampak pada kesetabilan moneter, sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keandalan, dan keamanan sistem pembayaran (Jannah et al., 2023). Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *financial technology* merupakan inovasi dalam industri jasa keuangan yang memanfaatkan pemanfaatan teknologi produksi merupakan sistem yang digunakan untuk menjalankan mekanisme transaksi keuangan yang lebih mudah dan efisien. Pengaplikasian *financial technology* sendiri bertujuan untuk membantu kegiatan-kegiatan perbankan, dengan cara memadukan teknologi terkini dengan program finansial pada lembaga keuangan khususnya perbankan (Supriyadi et al., 2023).

*Financial technology* atau lebih dikenal dengan nama fintech, adaptasi fintech saat ini telah banyak digunakan dalam sektor keuangan dimana dapat diakses dengan mudah, praktis aman dan modern dan sangat membantu bagi masyarakat dalam mengakses keuangan terutama bagi perbankan yang menghimpun dan menyalurkan dana ke masyarakat. Saat ini, fintech memiliki payung hukum yakni Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13/POJK.02/2018 untuk inovasi keuangan digital di sektor jasa keuangan. Peraturan ini mempertimbangkan kemajuan fintech yang sangat pesat dalam pengembangan inovasi keuangan digital, dimana aman dan bertanggung jawab, mengutamakan perlindungan konsumen dan memiliki risiko yang dikelola dengan baik.

Manfaat dari fintech dalam perbankan syariah adalah kenyamanan layanan keuangan, karena proses transaksi keuangan menjadi lebih mudah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nasabah juga dapat menggunakan layanan keuangan ini untuk mendapatkan pelayanan keuangan, termasuk pelayanan pembiayaan, pembayaran, transfer uang ataupun untuk jual beli saham dengan cara yang sederhana dan aman. Nasabah dapat mengakses layanan keuangan menggunakan teknologi *smartphone* dan laptop. Jadi tidak perlu datang berulang lagi ke bank untuk mendapatkan pembiayaan demi memenuhi berbagai kebutuhan. Teknologi keuangan ini jelas membantu masyarakat untuk memaksimalkan layanan keuangan (Ma'ruf, 2021). Beberapa layanan *financial technology* yang umum digunakan seperti ATM, *mobile payment*, uang elektronik, *phone banking* serta *electronic banking* atau *e-banking* (Kristianti & Tulenan, 2021).

Namun demikian, implementasi digitalisasi pada produk perbankan syariah masih memiliki beberapa hambatan, diantaranya adalah belum tersebarnya informasi bahwa bank syariah memiliki produk digital karena keterbatasan promosi dan sosialisasi, serta tidak sedikit masyarakat yang masih belum memahami literasi keuangan serta pemahaman mengenai *financial technology* (Jannah et al., 2023). Tantangan utama dalam penerapan fintech untuk meningkatkan inklusi keuangan di Bank Syariah Indonesia adalah kurangnya literasi keuangan, yang mengakibatkan sebagian besar masyarakat pedesaan belum sepenuhnya memahami fintech dan penggunaannya (Siregar et al., 2021). *World Bank* menyebutkan, hingga saat ini jumlah penduduk dewasa Indonesia yang masih masuk dalam kategori *unbanked* di tahun 2022 mencapai 97,74 juta orang dari total 190 juta penduduk dewasa Indonesia di tahun tersebut. Di antara penduduk kelompok *unbanked* tersebut, sebanyak 36% menyebut jarak

merupakan penghalang untuk mendapatkan akses ke rekening bank dan 55% penduduk tersebut memiliki ponsel (KumparanBISNIS, 2023). Jumlah *unbanked* yang tinggi mengindikasikan bahwa masih banyak masyarakat yang belum tersentuh oleh layanan perbankan, termasuk layanan perbankan syariah.

*Unbanked* adalah masyarakat yang sudah cukup umur yang masih belum memiliki akses ke layanan keuangan perbankan. Kondisi ini merupakan peluang bagi industri fintech dan perbankan untuk menjangkau kelompok *unbanked*. Kepemilikan ponsel merupakan peluang bagi perusahaan fintech untuk menawarkan jasa keuangan digital (AFTECH, 2023). Potensi peningkatan layanan keuangan *unbanked* yang sangat besar dengan memanfaatkan fintech di Indonesia. Hal ini terlihat dari jumlah penduduk yang masih muda dan tingginya pertumbuhan akses internet (Awamirillah & Maharani, 2022).

**Gambar 1.3**  
**Jumlah Penetrasi Internet Di Indonesia Tahun 2016-2023**



Sumber:  
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)

Informasi Lain:

Dapat dilihat dari gambar diatas, menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), tingkat penetrasi internet di dalam negeri pada 2023

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai 78,19%, artinya, rasio penduduk yang terkoneksi internet sudah mencapai 78,19% dari total populasi nasional. Seharusnya dengan meningkatnya pengguna internet setiap tahun, kondisi tersebut menjadi peluang bagi perbankan untuk menawarkan produk dan layanan dengan lebih cepat dan efisien. Sehingga fintech dapat membantu meningkatkan inklusi keuangan, mengurangi biaya transaksi, dan meningkatkan literasi keuangan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Berdasarkan penelitian (Liska et al., 2022) menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh terhadap inklusi keuangan. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi orang yang menggunakan layanan keuangan berbasis digital akan meningkatkan inklusi keuangan dimana ketersediaan akses dan layanan keuangan akan semakin luas dan mudah dijangkau. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri et al., 2024) menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh terhadap inklusi keuangan. Hal ini menandakan semakin baik penggunaan fintech maka semakin baik pula pertumbuhan inklusi keuangan. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Kautsar, 2020) *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan. Hal ini disebabkan karena masyarakat belum secara aktif menggunakan fintech untuk mengakses akun pada lembaga perbankan untuk menabung dan meminjam diantaranya *debit card, credit card, m-banking, dan internet banking*, melainkan menggunakan fintech untuk mengakses produk dan layanan lain yang tidak mendorong keuangan inklusif.

Atas uraian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti menetapkan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Empiris pada Nasabah Bank Syariah Di Kabupaten Rokan Hilir)”**

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan pada penelitian ini, dapat dinyatakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan pada nasabah bank syariah di kota Bagansiapiapi?
2. Apakah *financial technology* berpengaruh terhadap inklusi keuangan pada nasabah bank syariah di kota Bagansiapiapi?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah pada penelitian ini, maka dapat dikemukakan tujuan penelitian yakni :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan pada nasabah bank syariah di kota Bagansiapiapi.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial technology* terhadap inklusi keuangan pada nasabah bank syariah di kota Bagansiapiapi.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan serta masukan bagi perbankan syariah untuk kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.
2. Hasil penulisan ini dapat dijadikan referensi bagi pembaca untuk masukan penelitian berikutnya mengenai penelitian yang membahas tentang inklusi keuangan pada nasabah bank syariah di kota Bagansiapiapi.
3. Bagi penulis diharapkan dapat menerapkan ilmu pengetahuan secara teoritis yang telah diperoleh dibangku perkuliahan pada prakteknya.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai hal-hal yang dibahas dalam penelitian ini, maka penulisannya dibagi dalam enam (6) bab yang komposisinya sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Merupakan bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Meliputi tinjauan pustaka/kerangka teoritis serta mengemukakan pengertian literasi keuangan, *financial technology* dan inklusi keuangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **BAB III**

#### **: METODE PENELITIAN**

Mengemukakan metode penelitian yang meliputi lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis dan variabel penelitian.

### **BAB IV**

#### **: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menguraikan mengenai Bank Syariah Indonesia dan apa saja yang terkandung di dalamnya.

### **BAB V**

#### **: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Mengemukakan tentang hasil penelitian yang telah diteliti beserta pembahasannya yang berisikan deskripsi responden, frekuensi dan deskripsi variabel, hasil pengujian instrument penelitian, uji asumsi regresi, dan lainnya.

### **BAB VI**

#### **: KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan penutup dari skripsi ini yang berisikan kesimpulan dan saran penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 *Theory of Planned Behavior* (TPB)

*Theory of Planned Behavior* merupakan teori yang menyatakan bahwa seseorang dalam berperilaku pasti dilandasi oleh suatu keyakinan atas informasi yang telah diperoleh (Ajzen, 1991). Dalam *Theory of Planned Behavior*, seseorang yang memiliki peluang dan sumber daya yang diperlukan untuk melakukan perilaku, maka akan berhasil melakukannya, di mana pencapaian perilaku bergantung pada motivasi (niat) dan kemampuan (kontrol perilaku) seseorang tersebut. Teori ini juga menggambarkan adanya niat dan perilaku individu bukan hanya dipengaruhi oleh sikap subjektif namun juga dipengaruhi oleh kemudahan atau kesulitan serta berbagai macam alasan yang berbeda yang dihadapi seseorang. Sehingga terdapat beberapa pertimbangan yang melatarbelakangi suatu perilaku seseorang, yaitu faktor *personality*, *social*, dan *information*. Dalam teori ini, faktor *information* relevan untuk menjelaskan variabel literasi keuangan dan *financial technology* (Astohar et al., 2022).

Sikap nasabah terhadap produk dan layanan keuangan sangat mempengaruhi keputusan mereka untuk terlibat dalam inklusi keuangan. Jika nasabah memiliki sikap yang positif terhadap produk dan layanan keuangan formal seperti tabungan, pembiayaan, atau teknologi keuangan, ini dapat meningkatkan niat nasabah untuk menggunakan layanan keuangan tersebut. *Theory of Planned Behavior* menjelaskan individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik dan mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan keuangan,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

maka akan baik dalam perilaku keuangannya (Hidayat & Paramita, 2024). Nasabah yang percaya bahwa menggunakan layanan keuangan dapat memberikan manfaat seperti keamanan atau kemudahan akses, maka mereka cenderung terlibat dalam layanan tersebut. literasi keuangan yang baik membantu nasabah memahami manfaat layanan keuangan, sehingga mendorong peningkatan inklusi keuangan.

Kemudahan atau kesulitan yang dirasakan dalam mengakses layanan keuangan mempengaruhi perilaku individu. Kontrol perilaku mencakup faktor eksternal seperti akses teknologi, infrastruktur keuangan, serta faktor internal seperti kemampuan literasi keuangan. Nasabah yang merasa memiliki kemampuan baik literasi maupun teknologi serta akses yang memadai akan lebih mungkin untuk menggunakan layanan keuangan. Fintech menyediakan solusi bagi nasabah yang sulit mengakses layanan perbankan, sehingga meningkatkan tingkat inklusi keuangan.

## 2.2 Literasi Keuangan

### 2.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

POJK Nomor 76/POJK.07/2016 menyatakan literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. Literasi keuangan adalah ketrampilan dalam bidang keuangan serta keseluruhan wawasan yang dimiliki individu (seseorang) untuk mampu mengelola keuangan (Asandimitra & Kautsar, 2019). Literasi keuangan dapat pula diartikan pula

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai kecakapan atau kesanggupan individu dalam hal keuangan dimana ia akan mampu melihat uang dengan sudut pandang yang berbeda dan memiliki kendali atas kondisi keuangannya (Atika Safira et al., 2021). Menurut *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD, 2017) mendefenisikan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan, dan keterampilan, motivasi dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuat keputusan yang efektif di berbagai konteks keuangan, untuk meningkatkan kesejahteraan finansial individu dan masyarakat, dan untuk memungkinkan partisipasi dalam kehidupan ekonomi.

Sedangkan Literasi keuangan syariah merujuk pada pemahaman dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan pribadi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Ini mencakup pengetahuan tentang produk dan layanan keuangan syariah serta penerapannya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang menghindari riba, gharar, dan maysir (Pratama & Nisa, 2024). Literasi keuangan merupakan salah satu metode yang dilakukan agar adanya pengetahuan, keterampilan dan keyakinan bertambah melalui kegiatan atau suatu proses, yang memiliki tujuan agar masyarakat memiliki pengetahuan yang memadai tentang pengelolaan keuangan (Aira et al., 2024). Setiap individu sebaiknya memiliki kecerdasan finansial dalam pengelolaan dan pemahamannya tata kelola keuangan yang baik (Suryadi & Linda, 2022). Literasi keuangan membantu nasabah menjalankan keuangan mereka dengan baik dan melakukan tindakan yang bijak. Kemampuan untuk mengelola uang dengan bijaksana, membuat pilihan keuangan yang tepat, dan mencapai berbagai tujuan non-keuangan dan keuangan bergantung pada

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman yang kuat tentang keuangan. Literasi keuangan dapat bermanfaat bagi nasabah dalam beberapa hal, antara lain memungkinkan nasabah untuk memilih dan menggunakan layanan dan produk keuangan sesuai dengan kebutuhannya, melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik, serta mempelajari kelebihan dan kekurangan berbagai produk dan layanan keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan suatu masyarakat, semakin banyak orang yang dapat menggunakan produk dan layanan keuangan (Nasution et al., 2024).

Selain itu, jika seseorang mengetahui banyak hal mengenai lembaga keuangan syariah, yaitu perbankan syariah, asuransi syariah dan pasar modal syariah, mulai dari pengertian, manfaat, risiko, hak dan kewajiban sebagai nasabah, produk, konsep kehalalan produk, tujuan didirikannya, serta perbedaan lembaga keuangan syariah dengan konvensional, kegiatan operasional bank syariah, tentulah masyarakat tersebut akan memahami lembaga keuangan syariah dari sudut pandang yang berbeda dengan orang lain yang kurang mendapatkan pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah itu sendiri. Pemahaman tersebut tentunya pada akhirnya akan membentuk keputusan masyarakat dalam memilih produk dan jasa keuangan syariah serta keyakinan masyarakat bahwa pilihannya akan membawa kesejahteraan. Jika literasi terjadi dengan baik, maka inklusi keuangan syariah pun baik pula (Amriani et al., 2023).

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2013 dengan indikator survey penelitian adalah pekerjaan, usia, gender, strata wilayah, pendidikan dan pengeluaran. Maka terdapat hasil survey bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia terbagi menjadi empat

kategori, yaitu *well literate* (21,84%), *sufficient literate* (75,69%), *less literate* (2,06%), dan *not literate* (0,41%). Artinya baru seperlima dari seluruh rakyat Indonesia yang teredukasi dan memiliki kepercayaan terhadap lembaga keuangan serta produk dan jasanya memiliki keyakinan dengan baik (Nofianti et al., 2020). Literasi keuangan dapat digolongkan ke dalam beberapa kategori. Otoritas Jasa Keuangan menggolongkan tingkat literasi keuangan dalam 4 (empat) kategori (Suryanto & Rasmini, 2018), yaitu sebagai berikut:

1. *Well Literate*, memiliki pemahaman dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient Literate*, memiliki pemahaman dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less Literate*, hanya memiliki pemahaman tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not Literate*, tidak memiliki pemahaman dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

## 2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan (Suryanto & Rasmini, 2018), yaitu sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tingkat pendidikan

Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Individu dengan pengalaman kerja yang lebih baik maka akan mendapatkan pengetahuan yang baik pula dalam hal pengelolaan keuangan maupun dalam hal mengambil keputusan.

2. Pendapatan dan kekayaan

Seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi, lebih baik dalam mengambil keputusan keuangan jika dibandingkan dengan seseorang dengan tingkat literasi yang rendah. Dengan memiliki pendapatan yang tinggi seseorang akan lebih memiliki peluang untuk menyisihkan penghasilannya, pendapatan tersebut dapat dijadikan sebagai investasi, asuransi bahkan dana pensiun.

3. Jenis kelamin

Jenis kelamin memiliki pengaruh yang besar terhadap tingkat literasi seseorang. Laki-laki cenderung lebih dominan dalam mengambil keputusan keuangan jika dibandingkan dengan wanita.

4. Usia

Terdapat hubungan antara usia dan literasi keuangan, semakin bertambahnya umur maka akan semakin banyak pula informasi yang didapatkan mengenai keuangan.

### 2.2.3 Prinsip Dasar Literasi Keuangan

Terdapat beberapa prinsip dasar literasi keuangan (OJK, 2017), yaitu sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Terencana dan teratur

Kegiatan yang dilakukan memiliki konsep yang sesuai dengan sasaran, strategi, kebijakan otoritas dan kebijakan perilaku usaha jasa keuangan serta memiliki indikator untuk memperoleh informasi peningkatan literasi keuangan.

2. Berorientasi pada pencapaian

Kegiatan yang dilakukan mampu mencapai tujuan peningkatan literasi keuangan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada.

3. Berkelanjutan

Kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan yang direncanakan serta memiliki aspek jangka panjang. Dalam penerapan prinsip berkelanjutan pelaku usaha jasa keuangan perlu mengutamakan pemahaman terhadap pengelolaan lembaga dan produk layanan jasa keuangan.

4. Kolaborasi

Kegiatan yang dilakukan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam pelaksanaan kegiatan secara bersama-sama.

#### 2.2.4 Manfaat Literasi Keuangan

Masyarakat masih banyak yang tidak memiliki pengetahuan yang mendalam dalam menggunakan produk layanan jasa keuangan. Kebutuhan untuk edukasi keuangan terhadap pengguna produk dan jasa akan membantu meningkatkan kesadaran untuk menemukan produk dan jasa keuangan yang sesuai untuk masyarakat (Miftah et al., 2014). Negara menyadari akan besar

manfaat atas tingginya tingkat literasi keuangan terhadap individu, lembaga keuangan dan bagi negara itu sendiri (Laila, 2022).

1. Individu

Program edukasi dan literasi keuangan memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan individu untuk mempengaruhi sikap maupun perilaku dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam penggunaan layanan keuangan.

2. Lembaga keuangan

Literasi keuangan memiliki manfaat bagi lembaga keuangan mengingat masyarakat sebagai pengguna jasa maupun produk keuangan. Literasi keuangan masyarakat yang semakin tinggi, maka akan semakin banyak masyarakat yang menggunakan jasa dan produk layanan keuangan yang akhirnya akan menambah keuntungan yang meningkat bagi industri keuangan.

3. Negara

Peningkatan literasi keuangan merupakan salah satu cara dalam meningkatkan perekonomian, mengurangi kemiskinan, mengurangi ketidaksimbangan pada pendapatan dan mendukung pencapaian atas stabilitas sistem keuangan.

### 2.2.5 Tujuan Literasi Keuangan

Berdasarkan peraturan otoritas jasa keuangan nomor 76/POJK.07/2017 tentang peningkatan literasi dan inklusi keuangan di sektor jasa keuangan bagi

konsumen atau masyarakat, tujuan dari literasi keuangan (OJK, 2017) yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan individu.
2. Perubahan sikap dan perilaku seseorang dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen dan masyarakat dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Otoritas jasa keuangan menyatakan bahwa misi penting dari literasi keuangan adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai keuangan, agar masyarakat diharapkan dapat mengelola keuangan secara cerdas, meningkatkan pengetahuan tentang industri keuangan agar masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka waktu yang pendek tanpa mempertimbangkan risikonya terlebih dahulu.

Pentingnya literasi keuangan bagi setiap individu agar mampu dalam membuat pertimbangan dan keputusan secara efektif dalam melakukan pengelolaan keuangan (*financial management*). Sehingga akan mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha. Pemahaman literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan individu untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengelola keuangan secara lebih efektif sebagaimana Firman Allah dalam QS. Az-Zumar ayat 9 sebagai berikut:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ ۝٩

Artinya: “Katakanlah (wahai Muhammad): "Apakah orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan itu sama dengan mereka yang tidak mengetahuinya?" Sesungguhnya, hanya orang-orang yang menggunakan akal mereka dengan bijak yang dapat mengambil pelajaran”.

Ayat tersebut mengajarkan bahwa Allah SWT membedakan antara orang yang berilmu dan yang tidak berilmu, karena keutamaan serta manfaat ilmu hanya dapat dirasakan oleh mereka yang memilikinya. Hal ini juga berlaku pada literasi keuangan, di mana individu dengan literasi keuangan yang baik memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan secara efektif, sehingga dapat mencapai tingkat kesejahteraan hidup yang diinginkan.

### 2.2.6 Indikator Literasi Keuangan

Menurut *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD 2019) literasi keuangan diukur dengan tiga indikator dalam (Liska et al., 2022) yaitu sebagai berikut:

#### 1. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan mencerminkan pemahaman individu terhadap konsep keuangan, termasuk produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan. Pengetahuan yang baik memungkinkan individu untuk membandingkan produk keuangan, menganalisis risiko dan manfaat serta membuat keputusan keuangan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tepat. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membuat perencanaan keuangan dan mencatat pengeluaran dari pendapatannya yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Dalam ekonomi Islam, prinsip utamanya adalah bahwa kegiatan ekonomi harus sesuai dengan prinsip syariah untuk menghindari kerugian jangka panjang dan memastikan keadilan dalam distribusi kekayaan. Sebagai seorang muslim, penting untuk memahami larangan-larangan dalam kegiatan ekonomi Islam dan tindakan yang harus diambil. Seperti larangan riba, karena dianggap haram dan tidak sesuai dengan Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 278:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ٢٠

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, berakwalah kepada Allah dan tinggalkanlah riba jika kamu orang-orang yang beriman”.

#### 2. Keterampilan Keuangan

Keterampilan keuangan mengacu pada tindakan konkret yang diambil individu dalam mengelola keuangan mereka sehari-hari. Hal ini mencakup kebiasaan menabung, pengelolaan hutang, perencanaan keuangan dan investasi yang dilakukan sesuai dengan tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam membuat perencanaan keuangan, penting bagi individu untuk dapat menjaga keseimbangan antara pengeluaran dan pendapatannya. Pengeluaran harus disesuaikan dengan pendapatan yang dimiliki dan perlu dihindari pengeluaran yang berlebihan atau tidak perlu.

### 3. Sikap Keuangan

Sikap keuangan mencerminkan pendekatan psikologis atau emosional individu terhadap keuangan mereka. Hal ini termasuk dalam tingka kepercayaan diri dalam pengelolaan keuangan, sikap terhadap risiko finansial, dan kesiapan untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan keuangan (Rosdiana, 2024).

## 2.3 *Financial Technology*

### 2.3.1 Pengertian *Financial Technology*

Menurut *National Digital Research Centre (NDRC) Financial technology* atau disingkat *fintech* didefinisikan sebagai langkah inovasi terhadap layanan keuangan. Dalam arti layanan keuangan atau *fintech* merupakan inovasi di sektor keuangan yang dipadukan dengan sentuhan teknologi-teknologi modern. Sebagai contoh transaksi layanan *fintech* meliputi berbagai macam transaksi seperti pembayaran, investasi, kredit online, transfer dan rencana keuangan. Semetara *Word Economic Forum* menjelaskan bahwa *Fintech* merupakan pemanfaatan teknologi dan sebuah bisnis yang inovatif di sektor keuangan. Inovasi keuangan ini berupa pemanfaatan teknologi untuk dapat menghasilkan cara baru seperti halnya dalam lembaga keuangan seperti simpanan pinjaman, investasi dan *e-payment*.

Menurut (Fadila et al., 2022) *financial technology* umumnya disingkat sebagai *fintech*, adalah sebuah model pelayanan keuangan inovatif yang muncul melalui perkembangan teknologi informasi. *Fintech* merupakan inovasi teknologi dan layanan keuangan yang mampu mengubah model bisnis menjadi modern.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transaksi keuangan yang dahulu melibatkan pertemuan tatap muka dan penggunaan uang tunai kini dapat dilakukan secara instant tanpa harus bertatap muka (Nasrah et al., 2024). Definisi Fintech juga dijabarkan dalam pasal 1 angka 1 Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial, teknologi finansial diartikan sebagai penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran (Hakim, 2022).

Bank Indonesia menyebutkan bahwa seiring dengan berjalannya fintech terjadi karena munculnya perubahan gaya hidup masyarakat yang saat ini didominasi oleh para penggunaan teknologi informasi tuntunan hidup yang serba cepat (Subaida, 2023). Konsep Fintech tersebut mengadaptasi perkembangan teknologi yang dipadukan dengan bidang finansial pada lembaga perbankan, sehingga diharapkan dapat memfasilitasi proses transaksi keuangan yang lebih praktis, modern, meliputi layanan keuangan berbasis digital yang saat ini telah berkembang di Indonesia, yaitu *payment channel system*, *digital banking*, *online digital insurance*, *Peer to Peer (P2P) Lending*, *sertacrowd funding*. Penerapan teknologi finansial untuk meningkatkan efisiensi kegiatan operasional dan mutu pelayanan bank kepada nasabahnya, sebab pemanfaatan teknologi finansial tersebut sejalan dengan semakin berkembangnya kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan berbasis online dan penggunaan media internet untuk akses data digital. Hal ini tentunya akan meningkatkan eksistensi perbankan lebih dapat

berkompetitif pada pasar keuangan dan juga membantu proses percepatan pembiayaan di bank dengan aplikasi yang lebih mudah, efisien, dan efektif dengan akses yang lebih luas lagi oleh nasabah dan bank (Hakim, 2022).

Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) secara berkala telah menerbitkan laporan *Annual Members Survey* (AMS) untuk melihat perkembangan terkini, peluang dan tantangan industri fintech di Indonesia. AFTECH menerbitkan laporan AMS 2022/2023, bekerja sama dengan Katadata Insight Center (KIC) serta didukung oleh *Women's world Banking* (WWB). Dari laporan tersebut dapat dilihat dari sisi permintaan, sebanyak 42% profil pengguna fintech adalah individu dengan mayoritas berada pada rentang usia 26-35 tahun. Sebagian besar pengguna berasal dari segmen berpenghasilan antara Rp5 juta-Rp10 juta. AMS 2022/2023 mencatat kesenjangan terdapat dalam beberapa keterampilan kunci di industri fintech, seperti keamanan siber (57,3%), analisis data (52,0%) dan pengetahuan industri keuangan (49,3%). Hal tersebut disebabkan beberapa kendala, seperti hambatan regulasi dan belum memadainya infrastruktur dasar.

Fintech telah membantu Bank Syariah meningkatkan kecepatan dan akurasi pemrosesan transaksi bisnis dan data pemasaran untuk produk perbankan. Penerapan sistem informasi memiliki pengaruh besar dalam industri perbankan, dimana mengingat bahwa industri perbankan adalah salah satu industri yang paling bergantung pada pengumpulan proses analisis, penyampaian laporan atau informasi yang memenuhi kebutuhan pelanggan, dampak penerapan sistem ke industri perbankan sangatlah besar.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Manfaat dari fintech dalam perbankan syariah adalah kenyamanan layanan keuangan, karena proses transaksi keuangan menjadi lebih mudah. Nasabah juga dapat menggunakan layanan keuangan ini untuk mendapatkan pelayanan keuangan, termasuk pelayanan pembiayaan, pembayaran, transfer uang ataupun untuk jual beli saham dengan cara yang sederhana dan aman. Nasabah dapat mengakses layanan keuangan menggunakan teknologi smartphone dan laptop. Sehingga tidak perlu datang berulang lagi ke bank untuk mendapatkan pembiayaan demi memenuhi berbagai kebutuhan. Teknologi masalah keuangan ini sangat membantu masyarakat untuk memaksimalkan layanan keuangan (Ma'ruf, 2021).

Peluang pengaplikasian fintech syariah khususnya dalam bidang ekonomi syariah rupanya cukup besar. Fintech mampu menarik nasabah lebih luas dengan penawaran kemudahan dalam melakukan transaksi, yang didukung dengan adanya perkembangan teknologi sehingga akan mampu memberikan kemudahan dalam bertransaksi sebagai salah satu kebutuhan bagi nasabah. Selain itu, dalam pengembangan fintech syariah juga tidak terlepas dari peran al-Qur'an dan Sunnah, sebagai sumber hukum dalam pengkajian akad-akad yang berkembang saat ini, sebagaimana pengembangan ekonomi syariah secara umum. Beberapa peluang yang bisa mengembangkan fintech syariah diantaranya sebagai berikut:

1. Para pelaku fintech syariah diberikan kesempatan yang besar untuk mendaftarkan fintech nya di OJK
2. Kemajuan teknologi yang semakin pesat
3. Penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Terbukanya peluang perkembangan teknologi dan informasi di Indonesia
5. Terbukanya peluang perkembangan teknologi dan informasi di Indonesia
6. Layanan fintech dirasa jauh lebih praktis.

Para pelaku fintech syariah dalam menjalankan bisnis juga selaras dengan salah satu ayat dalam al-Qur'an, yakni Q.S. Al-Jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.

Fintech syariah hadir sebagai salah satu bentuk produk ekonomi syariah yang dirasa memberikan dampak positif cukup besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan ekonomi. Fintech syariah memiliki beberapa kekuatan untuk terus berkembang, seperti terdapat kemudahan dalam mengakses data dan layanan keuangan sehingga bisa melakukan transaksi kapan saja dan dimana saja. Selain itu, masyarakat membutuhkan alternatif pendanaan yang tidak bersumber dari jasa industri perbankan, itu berarti financial technology memiliki peluang khusus untuk dikembangkan (Abidah et al., 2022).

### 2.3.2 Jenis-Jenis *Financial Technology* di Indonesia

Menurut Badan Internasional Pengawas dan Rekomendasi Stabilitas Keuangan Global atau *Financial Stability Board* (FSB) membagi jenis Fintech ke dalam empat kategori. Bahwa berdasarkan hal tersebut maka dapat dijabarkan

jenis-jenis *financial technology* di Indonesia (Hakim, 2022), adalah sebagai berikut:

1. Pertama, *Payment, Clearing Dan Settlement*. Fintech ini memberikan layanan sistem pembayaran yang diselenggarakan oleh industri perbankan maupun yang dilakukan Bank Indonesia seperti Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (BI-RIGS). Jenis ini memberikan layanan sistem pembayaran secara online melalui dompxet elektronik atau uang digital. Sistem ini diselenggarakan baik oleh bank maupun lembaga keuangan non-bank. Doku, Sakuku BCA, T-cash, Go-pay dan OVO adalah beberapa contoh fintech jenis ini yang pastinya sudah tidak asing.
2. Kedua, *Market Provisioning/Aggregator*. Fintech ini melakukan pengumpulan dan pengolahan data yang bisa dimanfaatkan konsumen untuk pengambilan keputusan (memberikan perbandingan produk mulai dari harga, fitur dan manfaat). Aggregator memiliki fungsi mengumpulkan berbagai informasi pasar yang bisa dimanfaatkan konsumen sesuai kebutuhan. Fintech jenis ini memberikan perbandingan produk mulai dari harga, fitur hingga manfaat. Tentunya layanan tersebut sangat memudahkan kita untuk mengambil keputusan dengan lebih efisien dibandingkan harus mencari satu persatu informasi secara terpisah. Contohnya Cekaja, Cermati, KreditGogo, dan lainnya.
3. Ketiga, Manajemen Risiko dan Investasi ini memberikan pelayanan seperti robo advisor (perangkat lunak) yang memberikan layanan perencanaan keuangan dan *platform etrading*. Layanan yang diberikan fintech jenis ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat berupa perencanaan atau penasehat keuangan, platform perdagangan online serta asuransi. Jika memiliki rencana keuangan tersebut, layanan ini menjadi sangat penting sebagai sarana edukasi. Kita akan dijelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan terkait proses, kelebihan dan kekurangan, kualitas, serta model investasi yang cocok agar tidak merugikan.

4. Keempat, *peer to peer* (P2P), *Deposits, Lending and Capital Raising*. Fintech ini mempertemukan antara pemberi pinjaman (investor) dengan para pencari pinjaman dalam suatu platform yang nantinya para investor akan menerima bunga dari dana yang dipinjamkannya. Inovasi fintech yang paling umum di bidang ini adalah *crowdfunding, platform P2P lending*, dan *payday loan*. Fintech jenis P2P lending menghubungkan pemberi pinjaman (investor) dengan para pencari pinjaman dalam satu platform. Satu peminjam dapat didanai oleh dana yang telah terkumpul dari beberapa investor. Nantinya para investor akan mendapatkan bagian keuntungan dari dana yang dipinjamkan. Beberapa contoh fintech jenis ini adalah Modalku, Investree, Akseleran, dan UangTeman.
5. Kelima, suatu aktivitas keuangan yang diwadahi oleh Lembaga Jasa Keuangan yang tentunya berada dibawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan. Fintech merupakan jenis bisnis dan inovasi keuangan yang baru berkembang di Indonesia dan perkembangannya cukup pesat membuat pihak regulator dalam hal ini adalah Bank Indonesia yang memiliki tugas pengaturan, pengawasan dan pemantauan terhadap

penyelenggaraan teknologi finansial membuat klasifikasi fintech menurut jenis dan kegunaannya.

### 2.3.3 Layanan *Financial Technology* Dalam Perbankan

1. *Internet banking* (melalui internet/komputer) Salah satu layanan perbankan yang memungkinkan nasabah menerima informasi untuk berkomunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui Internet dan memiliki beberapa fitur yang dapat diakses melalui *internet banking* yaitu, informasi saldo rekening, pembayaran (listrik, telepon, kartu kredit, dll), pembelian (voucher atau tiket), transfer ke bank lain, dan informasi tentang produk atau layanan. Bank Keunggulan internet banking ini adalah kemudahan proses transaksi dengan menu lengkap yang dapat diakses dari mana saja, termasuk ponsel, laptop, notebook, dan komputer.
2. *Mobile banking* merupakan salah satu buah dari perkembangan teknologi mobile yang digunakan oleh nasabah. Layanan ini memungkinkan nasabah bank untuk melakukan transaksi bank dan melihat informasi tentang rekening mereka hanya dengan menggunakan ponsel.
3. *SMS banking* adalah layanan yang disediakan oleh bank yang menggunakan fitur SMS untuk membuat permintaan transaksi keuangan dan informasi keuangan. misalnya cek saldo, mutasi rekening dan sebagainya.
4. *Phone Banking* adalah salah satu dari layanan perbankan menggunakan teknologi informasi. Dengan menggunakan layanan Perbankan Telepon, pelanggan dapat menggunakan telepon untuk , dan mengkomunikasikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

transfer bank seperti transfer antara akun Bank yang sama, dilengkapi dengan slip berulang yang dapat saya lakukan (Ma'ruf, 2021).

#### 2.3.4 Indikator *Financial Technology*

Menurut Peraturan Bank Indonesia (PB1 2017) *financial technology* diukur dengan empat indikator dalam (Liska et al., 2022) yaitu sebagai berikut:

##### 1. Pemahaman

Pemahaman mengenai fintech, mencakup sejauh mana seseorang memahami konsep dan penggunaan layanan keuangan berbasis teknologi seperti *mobile banking* atau dompet digital. Ini mencakup pemahaman terhadap fintech, keamanannya, serta bagaimana teknologi tersebut mempermudah akses layanan finansial, khususnya bagi komunitas yang sebelumnya kurang terlayani.

##### 2. Kemudahan

Kemudahan, adalah ukuran seberapa mudahnya penggunaan teknologi keuangan. Ini mencakup aspek seperti kecepatan dalam transaksi dan ketersediaan informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat waktu.

##### 3. Efektivitas

Efektifitas mengacu pada sejauh mana teknologi keuangan mampu mencapai tujuannya dengan efisien, baik dari segi waktu, biaya, maupun hasil yang diperoleh oleh pengguna. Dalam hal ini, efektivitas mencakup kemampuan fintech untuk memberikan layanan keuangan yang lebih cepat, lebih aman, dan terjangkau.

#### 4. Minat

Minat mengacu pada ketertarikan dan keinginan individu untuk menggunakan teknologi keuangan. Hal ini mencerminkan seberapa besar keinginan atau niat seseorang untuk mencoba dan memanfaatkan layanan fintech seperti *mobile banking*.

### 2.4 Inklusi Keuangan

#### 2.4.1 Pengertian Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan, berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif, inklusi keuangan adalah sebuah kondisi dimana setiap anggota masyarakat mempunyai akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas, tepat waktu, lancar, dan aman dengan biaya terjangkau sesuai kebutuhan dan kemampuan masyarakat. Bank Indonesia mendefinisikan keuangan inklusif (*financial inclusion*) sebagai seluruh upaya yang bertujuan meniadakan segala bentuk hambatan yang bersifat harga maupun non harga, terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan. Indikator yang dapat dijadikan ukuran dari keuangan yang inklusif sebuah negara adalah ketersediaan atau akses untuk mengukur kemampuan penggunaan jasa keuangan formal dalam hal keterjangkauan fisik dan harga, penggunaan untuk mengukur kemampuan penggunaan aktual produk dan jasa keuangan (antara lain keteraturan, frekuensi, dan lama penggunaan), kualitas untuk mengukur apakah atribut produk dan jasa keuangan telah memenuhi kebutuhan pelanggan, dan kesejahteraan untuk mengukur dampak layanan keuangan terhadap tingkat kehidupan pengguna jasa (Santoso, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut *The Consultative Group to Assist the Poor* (CGAP-GPFI) mengartikan inklusi keuangan sebagai suatu keadaan dimana semua orang dewasa usia kerja memiliki akses efektif terhadap kredit, tabungan, pembayaran dan asuransi dari penyedia layanan formal. Pengertian akses efektif adalah pemberian layanan yang nyaman dan tanggung jawab dengan biaya terjangkau bagi pelanggan, dengan hasil bahwa pelanggan yang tidak layak secara finansial dapat menggunakan layanan keuangan formal dari pada layanan informal yang ada. Inklusi keuangan adalah proses untuk memastikan akses terhadap produk dan layanan keuangan yang dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat pada umumnya dan kelompok-kelompok rentan seperti kelompok yang lebih lemah dan kelompok berpenghasilan rendah pada khususnya, dengan biaya yang terjangkau, dengan cara yang adil dan transparan, oleh para pelaku kelembagaan utama (Kurniawan & Vaulia, 2022).

Sedangkan menurut (Laili & Kusumaningtias, 2020) inklusi keuangan syariah juga dapat diartikan sebagai akses terhadap produk keuangan syariah yang sesuai termasuk pembiayaan, tabungan, asuransi dan pembayaran, tersedianya akses yang berkualitas termasuk kenyamanan, keterjangkauan, kesesuaian dan dengan memperhatikan perlindungan konsumen serta ketersediaan tersebut juga diberikan kepada semua orang.

Inklusi keuangan sangat penting dalam menopang pembangunan ekonomi dan sosial, di mana diharapkan dapat meningkatkan stabilitas keuangan dan pertumbuhan. Alasan ini yang membuat tingginya minat berbagai negara untuk menerapkan dan menjadikan inklusi keuangan sebagai strategi dalam

memendorong pertumbuhan. Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kegiatan inklusi keuangan diperlukan suatu ukuran kinerja yang dinamakan *Index of Financial Inclusion* (IFI), yaitu salah satu cara alternatif untuk pengukuran keuangan inklusif yang menggunakan indeks multidimensional berdasarkan data makroekonomi, terutama pada jangkauan layanan sektor perbankan. *Index of Financial Inclusion* (IFI) sebagaimana yang dikembangkan oleh Sarma (2012) merupakan kombinasi dari tiga dimensi inklusi keuangan yaitu penetrasi perbankan, ketersediaan jasa perbankan, dan kegunaan, yaitu sebagai berikut:

1. Penetrasi perbankan

Penetrasi perbankan menggambarkan banyaknya pengguna jasa perbankan. Sistem keuangan yang inklusif harus memiliki pengguna sebanyak mungkin. Oleh karena itu sistem keuangan harus menjangkau secara luas di antara penggunanya. Ukuran populasi yang mengakses bank, misalkan proporsi populasi yang memiliki rekening di bank adalah sebuah ukuran dari penetrasi perbankan. Penetrasi perbankan merupakan indikator utama dalam inklusi keuangan.

2. Akses jasa perbankan

Akses jasa perbankan yakni menggambarkan jangkauan perbankan kepada masyarakat. Dalam sistem keuangan yang inklusif, jasa keuangan harus tersedia bagi semua pengguna. Indikator ketersediaan ini adalah jumlah outlet (kantor cabang, ATM, dan lain-lain). Dengan adanya kantor cabang dan ATM, masyarakat dengan mudah menjangkau jasa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan. Selain ATM, di beberapa negara telah menggunakan *mobile banking* dan *internet banking* dalam melayani nasabahnya.

### 3. Kegunaan

Kegunaan jasa perbankan yang menggambarkan manfaat jasa perbankan yang dirasakan oleh masyarakat. Meskipun memiliki akses terhadap jasa keuangan, masih terdapat sekelompok orang belum dapat memanfaatkan keberadaan jasa keuangan. Hal tersebut dapat dikarenakan beberapa alasan diantaranya, jauhnya outlet bank atau memiliki pengalaman buruk dengan penyedia jasa. Oleh karena itu, memiliki rekening tidak cukup untuk menunjukkan sistem keuangan yang inklusif, namun juga harus dapat digunakan. Kegunaan tersebut diantaranya dapat dalam bentuk jumlah kredit, deposit, pembayaran, remitansi, dan transfer (Fauziah et al., 2020).

#### 2.4.2 Manfaat Dan Tujuan Inklusi Keuangan

Adapun manfaat dari inklusi keuangan yang dapat dinikmati oleh lapisan masyarakat, pemerintah dan pihak swasta, yaitu sebagai berikut:

1. Mendukung stabilitas sistem keuangan, mengurangi *shadow banking* atau *irresponsible finance*
2. Memberikan potensi pasar baru bagi perbankan
3. Mendukung pendalaman pasar keuangan
4. Membantu peningkatan *Human Development Index* (HDI) Indonesia
5. Berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi local dan nasional yang berkelanjutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Mengurangi kesenjangan (*inequality*) dan rigiditas (*low income trap*) sehingga dapat memajukan kesejahteraan masyarakat yang pada akhirnya menghasilkan penurunan tingkat kemiskinan.

Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif, Keuangan inklusif mempunyai sejumlah tujuan yang di antaranya:

1. Membuat strategi keuangan inklusif selaku bagian dalam strategi masif dalam membangun ekonomi, meratakan pendapatan, menanggulangi kemiskinan, serta menstabilkan sistem keuangan. Kalangan marjinal serta miskin yakni mereka dengan batasan dalam mengakses pelayanan keuangan. Akses yang lebih meluas untuk jasa keuangan diperlukan seluruh masyarakat, tetapi menjadi fokus khususnya untuk menyajikannya pada masyarakat miskin.
2. Menyajikan produk serta jasa keuangan yang selaras pada kebutuhannya masyarakat. Keuangan inklusif selaku sebuah konsep diharuskan mampu mencukupi beragam kebutuhan dari banyaknya kalangan masyarakat dengan rangkaian pelayanan holistik secara keseluruhan.
3. Menumbuhkan wawasan dari masyarakat terkait layanan keuangan. Kendala terutama pada keuangan inklusif ini berupa tingkatan wawasan yang rendah terkait keuangan, dimana sebetulnya hal ini sangat krusial supaya masyarakat dalam melangsungkan interaksi pada lembaga keuangan akan merasa lebih aman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Mengembangkan akses layanan keuangan untuk masyarakat. Kendala akses layanan ini bagi masyarakat miskin secara umum yakni dalam hal administrasi serta permasalahan geografis, dimana melalui menuntaskan kendala ini tentu bisa memberikan terobosan untuk mempermudah mereka dalam mengakses jasa keuangan.
5. Memperkuat sinergi antar perbankan, lembaga keuangan nonperbankan, serta lembaga keuangan mikro. Pemerintah diharuskan memberi jaminan, bukan sebatas memberdayakan kantor cabang, namun juga aturan yang bisa mendukung proses memperluas layanan keuangan. Sehingga sinergi diantara ketiganya sangatlah krusial terutama sebagai pendukung dalam mewujudkan kestabilan sistem keuangan.
6. Memaksimalkan peranan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam meningkatkan jangkauan pelayanan keuangan. Adapun melalui pemanfaatan teknologi maka biaya transaksi bisa diminimalkan sekaligus mampu meluaskan sistem keuangan formal sehingga bukan lagi sebatas kredit maupun tabungan. Tetapi diperlukan sebuah aturan secara jelas dalam menyeimbangkan risiko dalam memperluas jangkauan tersebut (Dewi, 2022).

Inklusi keuangan syariah merujuk pada kemudahan akses dan cara masyarakat memanfaatkan produk serta layanan keuangan formal yang berlandaskan prinsip syariah. Literasi dan inklusi keuangan syariah memiliki peran krusial dalam membantu pengelolaan keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam, guna meraih kesejahteraan hidup dan keridhaan Allah SWT. Prinsip-

prinsip Islam seharusnya diterapkan secara menyeluruh dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari, sebagaimana yang diungkapkan dalam Al-Qur'an, yaitu:

1. Surah Al-Baqarah ayat 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ

مُبِينٌ ٢٠

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, ikutilah ajaran Islam secara menyeluruh dan utuh, serta janganlah mengikuti jejak langkah setan. Sesungguhnya, setan adalah musuh yang nyata bagi kalian."

2. Surat Al-Isra (17) ayat 26-27:

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ نَبْذِيرًا ٢٦

Artinya: "Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros."

3. Surat Al-Furqan ayat 67:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ٦٧

Artinya: "Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian".

Ayat-ayat dalam Al-Qur'an, seperti dalam surat Al-Baqarah ayat 208, surat Al-Isra ayat 26-27, dan surat Al-Furqan ayat 67, memberikan wawasan yang mendalam terkait literasi dan inklusi keuangan berbasis nilai-nilai Islam. Surat Al-Baqarah ayat 208 menekankan pentingnya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan dan pengelolaan keuangan secara bijak, yang menjadi dasar literasi keuangan. Ayat ini mengajarkan umat Islam untuk memiliki tujuan hidup yang jelas, termasuk dalam aspek keuangan, sehingga dapat menggunakan sumber daya dengan tanggung jawab.

Surat Al-Isra ayat 26-27 menyoroti prinsip keadilan dan kebersamaan dalam urusan ekonomi. Ayat ini mengingatkan pentingnya menghormati hak-hak pihak lain dalam transaksi keuangan dan memastikan perlakuan yang adil bagi semua pihak. Prinsip ini mendukung inklusi keuangan dengan mendorong akses yang setara terhadap layanan keuangan bagi semua kalangan masyarakat.

Sementara itu, surat Al-Furqan ayat 67 mengajarkan untuk menghindari pemborosan dalam pengelolaan keuangan. Literasi keuangan, seperti yang tercermin dalam ayat ini, mencakup pemahaman yang mendalam tentang pengelolaan pengeluaran agar seimbang dengan kemampuan dan kebutuhan, sehingga menghasilkan keputusan yang berkelanjutan.

### **2.4.3 Pendekatan dan Prinsip Inklusi Keuangan**

Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia No.114 Tahun 2020 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusi terdapat beberapa pendekatan dan prinsip inklusi keuangan di antaranya:

1. Pendekatan Inklusi Keuangan
  - a. Gabungan empat konsep pokok yang memperkuat satu sama lain, yakni membentuk kestabilan sistem keuangan, mendukung

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan ekonomi, menekan kesenjangan antar daerah serta antar individu, dan mendorong program untuk menanggulangi kemiskinan.

- b. Mengidentifikasi penuntasan masalah yang menjadi hambatan dalam memperluas akses untuk seluruh kalangan masyarakat pada peluang aktivitas perekonomian produktif serta layanan keuangan melalui pertimbangan *lesson learned* serta *best practices* dari internasional serta domestik.
  - c. Upaya yang terkoordinasi serta selaras melalui keterlibatan semua pemangku kepentingan dalam ranah publik, masyarakat, serta swasta.
2. Prinsip Inklusi Keuangan
- a. *Diversity* (keragaman): memacu kesediaan dari beragam layanan keuangan dari bermacam pihak yang menyediakan layanan keuangan tersebut.
  - b. *Leadership* (kepemimpinan): mengembangkan otoritas keuangan serta komitmen dari pemerintah pada kenaikan inklusi keuangan.
  - c. *Protection* (perlindungan): memacu adanya pendekatan komprehensif untuk melindungi konsumen, dimana dengan keterlibatan peranan semua pemangku kepentingan dalam ranah publik, masyarakat, serta swasta.
  - d. *Innovation* (inovasi): memacu inovasi kelembagaan serta teknologi selaku sarana dalam meluaskan penggunaan maupun akses sistem keuangan.

- e. *Cooperation* (kerjasama): memacu kemitraan serta menguatkan koordinasi diantara semua pemangku kepentingan dalam ranah publik, masyarakat, serta swasta.
- f. *Empowerment* (pemberdayaan): menumbuhkan kemampuan keuangan serta literasi keuangan dari masyarakat.

Inklusi keuangan diukur sebagai akses dan penggunaan layanan keuangan. Hal ini merupakan tujuan penting dari pembangunan ekonomi dan keuangan. Inklusi keuangan memberikan penakan pada proses menyediakan layanan keuangan dengan berdasar pada kebutuhan yang beragam dari banyaknya kalangan masyarakat. Walaupun meliputi seluruh lapisan masyarakat, aktivitas inklusi keuangan sendiri lebih berfokus terhadap kalangan yang secara umum masih belum memperoleh akses untuk pelayanan keuangan formal, yakni mereka dengan pendapatan relatif kecil, pelaku UMKM, dan masyarakat lintas kelompok (Dewi, 2022).

#### 2.4.4 Indikator Inklusi Keuangan

Menurut Bank Indonesia (2014), inklusi keuangan diukur dengan empat indikator dalam (Iko Putri Yanti, 2019), yaitu sebagai berikut:

1. Ketersediaan akses

Ketersediaan akses yaitu faktor yang digunakan untuk mengukur kemampuan penggunaan jasa keuangan agar dapat melihat potensi hal-hal yang menjadi hambatan dalam membuka dan menggunakan rekening bank, seperti bentuk fisik layanan jasa keuangan (kantor bank, ATM dll).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penggunaan

Penggunaan yaitu faktor yang digunakan untuk mengukur penggunaan jasa keuangan dan produk, seperti frekuensi, waktu/lama penggunaan dan keteraturan.

3. Kualitas

Kualitas yaitu faktor yang digunakan untuk mengetahui ketersediaan produk dan jasa keuangan telah memenuhi kebutuhan pelanggan

4. Kesejahteraan

Kesejahteraan digunakan untuk mengukur dampak layanan keuangan terhadap tingkat kehidupan pengguna jasa.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Keberadaan penelitian terdahulu diperlukan dalam penelitian ini untuk melengkapi pustaka dalam penyusunan penelitian. Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No. | Peneliti (Tahun)                                 | Judul Penelitian                                                                                                                                                                                 | Variabel                                                                             | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                     |
|-----|--------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Windi Putri, Wanta & Asep Darajatul Romli (2024) | <i>The Influence Of Financial Literacy And Financial Technology On Financial Inclusion In Class 2019 Students Of The Faculty Of Economics And Business, Buana Perjuangan University Karawang</i> | 1. Literasi Keuangan (X1)<br>2. Financial Technology (X2)<br>3. Inklusi Keuangan (Y) | Literasi keuangan dan teknologi finansial menunjukkan korelasi positif dan terdapat pengaruh positif signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |                                                                                                       |                                                                                                                                                                   |                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. | Muhamad Hamdi, Yulaikah & Djaka Adiwinata (2023)                                                      | Pengaruh Literasi Keuangan dan <i>Financial Technology</i> terhadap Inklusi Keuangan pada Pelaku UMKM (Studi pada Pelaku UMKM Kec. Malingping-Banten)             | 1. Literasi Keuangan (X1)<br>2. Financial Technology (X2)<br>3. Inklusi Keuangan (Y) | 1. Literasi keuangan memberikan pengaruh positif terhadap inklusi keuangan pada pelaku UMKM.<br>2. Financial technology memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada pelaku UMKM.<br>3. Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap inklusi keuangan memberikan pengaruh secara simultan. |
| 3. | Risa Liska, Asep Machpudin, Muhammad Aqil Miftahul Huda Khaza, RTS Ratnawati & Besse Wediawati (2022) | Pengaruh Literasi Keuangan Dan <i>Financial Technology</i> Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi) | 1. Literasi Keuangan (X1)<br>2. Financial Technology (X2)<br>3. Inklusi Keuangan (Y) | 1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi keuangan<br>2. Financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi keuangan.                                                                                                                                                              |
| 4. | Faidatul Ainiah & Indah Yuliana (2022)                                                                | Pengaruh Penggunaan Fintech Dan Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan                                                                                       | 1. Literasi Keuangan (X1)<br>2. Financial Technology (X2)<br>3. Inklusi Keuangan (Y) | 1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap financial teknologi<br>2. Financial teknologi berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan                                                                                                                                                                                     |

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |                                                              |                                                                                                                                      |                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                              |                                                                                                                                      |                                                                                                            | 3. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan.                                                                                                                                                                                   |
| 5. | Yola Yolanda (2022)                                          | Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i> Terhadap Inklusi Keuangan Nasabah Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Di Medan | 1. Literasi Keuangan (X1)<br>2. Financial Thecnology (X2)<br>3. Inklusi Keuangan (Y)                       | Literasi keuangan dan financial technology berpengaruh terhadap inklusi keuangan karena nilai $p < 0,05$ . sehingga mengindikasikan bahwa literasi keuangan dan financial technology memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. |
| 6. | Isnani Farichatul Chikmah & Lorena Dara Putri Karsono (2022) | <i>The Influence of Financial Technology (Fintech), Financial Literacy, and Income on Financial Inclusion of Society</i>             | 1. Financial Technology (X1)<br>2. Financial Literacy (X2)<br>3. Income (X3)<br>4. Financial Inclusion (Y) | 1. Fintech dan Pendapatan sebagian berpengaruh signifikan terhadap Inklusi Keuangan<br>2. Literasi Keuangan <b>tidak</b> berpengaruh signifikan terhadap Inklusi Keuangan.                                                                               |
| 7. | Morshadul Hasan & Thi Le and Ariful Hoque (2021)             | <i>How does financial literacy impact on inclusive fnance?</i>                                                                       | 1. Literasi Keuangan (X)<br>2. Inklusi Keuangan (Y)                                                        | Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan.                                                                                                                                                                          |
| 8. | Yolanda Atika Safira, Yulia Efni & Fitri (2020)              | Pengaruh Literasi Keuangan Dan <i>Financial Technology</i> Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat                                 | 1. Literasi Keuangan (X1)<br>2. Financial Thecnology (X2)<br>3. Inklusi Keuangan (Y)                       | 1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan.<br>2. Financial technology berpengaruh                                                                                                                                |

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

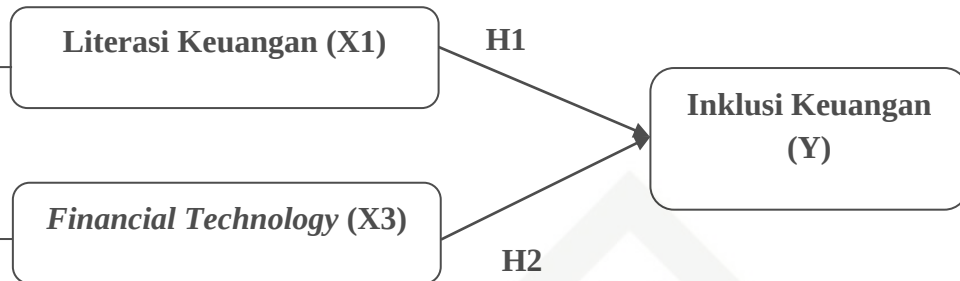
|      |                                                           |                                                                                                                                             |                                                                                                           |                                                                                       |
|------|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
|      |                                                           | Pekanbaru (Studi Pada Investor Saham Syariah Di Pekanbaru)                                                                                  |                                                                                                           | positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan                                      |
| 9.   | Adinda Novita Sari & Achmad Kautsar (2020)                | Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i> , Dan Demografi Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Di Kota Surabaya | 1. Literasi Keuangan (X1)<br>2. Financial Thecnology (X2)<br>3. Demografi (X3)<br>4. Inklusi Keuangan (Y) | Financial Thecnology <b>tidak</b> berpengaruh pada inklusi keuangan.                  |
| 10.. | Antonia Grohmann & Theres Klühs and Lukas Menkhoff (2017) | <i>Does Financial Literacy Improve Financial Inclusion? Cross Country Evidence</i>                                                          | 1. Literasi Keuangan (X)<br>2. Inklusi Keuangan (Y)                                                       | Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. |

Sumber: Diolah Oleh Peneliti 2024

## 2.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Sintesa tentang hubungan variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis (Sugiyono, 2019).

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



Sumber: Kerangka olahan peneliti, 2024

## 2.7 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2019). Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, kerangka pemikiran, maka dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 2.7.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan

Literasi keuangan adalah keterampilan dalam bidang keuangan serta keseluruhan wawasan yang dimiliki individu (seseorang) untuk mampu mengelola keuangan (Asandimitra & Kautsar, 2019). Selain itu POJK Nomor 76 /POJK.07/2016 menyatakan literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. Apabila seseorang memahami tentang pengetahuan keuangan, maka akan tertarik untuk memanfaatkan berbagai macam produk serta layanan keuangan yang tersedia secara lebih efektif (OJK, 2017). Pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan menjadi jalan keluar dari beragam masalah, termasuk mengurangi angka kemiskinan. Semakin tinggi literasi keuangan akan memberikan dampak kesejahteraan. Hal ini akan mengacu pada keadaan dari keuangan masyarakat, yang mana dilihat dari berapapun penghasilan yang didapat oleh masyarakat, apabila mampu dalam mengalokasikan keuangannya pada lembaga-lembaga yang benar maka akan mengurangi terjadinya resiko keuangan seperti penggunaan yang tidak sesuai dengan kebutuhan ataupun hilangnya dana baik yang terjadi secara kesengajaan maupun tidak (Irawati et al., 2022).

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh (Liska et al., 2022) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi keuangan. Hal ini menandakan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin meningkat inklusi keuangan. Dengan artian bahwa seseorang yang memiliki kesadaran tinggi mengenai pentingnya pengetahuan dan keterampilan keuangan baik di masa sekarang maupun masa depan, sehingga bisa menggunakan produk dan layanan keuangan dengan bijak serta dapat mengambil keputusan dengan tepat. masyarakat yang memahami pengetahuan akan keuangan, baik dalam perilaku uang serta cerdas dalam menyikapi keuangan akan lebih mampu menggunakan produk dan layanan jasa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

keuangan dengan baik. Selain mampu menggunakan dengan baik, masyarakat pun mampu memilih produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Atika Safira et al., 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan. Hal ini menandakan bahwa semakin baik literasi keuangan seorang yang dilihat dari pengetahuan, sikap dan perilaku keuangannya akan meningkatkan penggunaan, pemanfaatan serta pemahaman produk dan layanan. Begitu pula dengan hasil penelitian (Grohmann et al., 2017) menunjukkan hasil bahwa peningkatan literasi keuangan dalam suatu populasi akan meningkatkan kepemilikan akun, dan akan memberikan pengaruh terbesar di negara-negara dengan tingkat pemahaman finansial yang rendah. Semakin banyak informasi keuangan yang mereka dapatkan, akan semakin tinggi pula pengetahuan keuangan yang mereka miliki, yang akan dijadikan dasar bagi mereka untuk mengambil keputusan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H1: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan pada nasabah bank syariah di Kota Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir.

#### 2.7.2 Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Inklusi Keuangan

Menurut (Fadila et al., 2022) *financial technology*, yang umumnya disingkat sebagai fintech, adalah sebuah model pelayanan keuangan inovatif yang muncul melalui perkembangan teknologi informasi. Dalam pasal 1 angka 1 Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial, teknologi finansial diartikan sebagai penggunaan teknologi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran. Penerapan teknologi finansial untuk meningkatkan efisiensi kegiatan operasional dan mutu pelayanan bank kepada nasabahnya, sebab pemanfaatan teknologi finansial tersebut sejalan dengan semakin berkembangnya kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan berbasis online dan penggunaan media internet untuk akses data digital. Hal ini tentunya akan meningkatkan eksistensi perbankan lebih dapat berkompetitif pada pasar keuangan dan juga membantu proses percepatan pembiayaan di bank dengan aplikasi yang lebih mudah, efisien, dan efektif dengan akses yang lebih luas lagi oleh nasabah dan bank (Hakim, 2022). Fintech dalam perbankan syariah bermanfaat dalam memberikan kenyamanan layanan keuangan, karena proses transaksi keuangan menjadi lebih mudah. Nasabah juga dapat menggunakan layanan keuangan ini untuk mendapatkan pelayanan keuangan, termasuk pelayanan pembiayaan, pembayaran, transfer uang ataupun untuk jual beli saham dengan cara yang sederhana dan aman. Nasabah dapat mengakses layanan keuangan menggunakan teknologi smartphone dan laptop. Sehingga tidak perlu datang berulang lagi ke bank untuk mendapatkan pembiayaan demi memenuhi berbagai kebutuhan (Ma'ruf, 2021).

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh (Liska et al., 2022) & (Amnas & Selvam, 2024) *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi keuangan. Semakin tinggi

orang yang menggunakan layanan keuangan berbasis digital akan meningkatkan inklusi keuangan dimana ketersediaan akses dan layanan keuangan akan semakin luas dan mudah dijangkau. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri et al., 2024) menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh pada inklusi keuangan. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi penggunaan serta pengetahuan *financial technology* maka akan semakin bertambah pula manfaat yang diberikan serta akan membantu pemerintah dalam meningkatkan inklusi keuangan nasional. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H2 : *Financial technology* berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan pada nasabah bank syariah di Kota Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Metodologi penelitian ini didasarkan pada teknik kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, menganalisis data secara kuantitatif atau statistik, dan menguji hipotesis, menurut sudut pandang positivisme (Sugiyono, 2019). Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis bahwa variabel independen dan dependen mempunyai hubungan positif. Pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan diuji dalam penelitian ini.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi

Lokasi pada penelitian ini adalah pada bank syariah di Kota Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir.

##### 2. Waktu

Waktu penelitian pada bulan september 2024 sampai dengan selesai.

#### 3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek dan subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2019). Adapun populasi dari penelitian ini adalah nasabah aktif bank syariah di kota Bagansiapiapi kabupaten rokan hilir pada tahun 2023.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi Penelitian**

|                                   |                           |                |
|-----------------------------------|---------------------------|----------------|
| PT Bank Syariah Indonesia (BSI)   | Jumlah nasabah pembiayaan | 1.152          |
|                                   | Jumlah nasabah tabungan   | 6.334          |
| PT Bank Riau Kepri Syariah (BRKS) | Jumlah nasabah pembiayaan | 3.044          |
|                                   | Jumlah nasabah tabungan   | 323.134        |
| <b>Total jumlah nasabah</b>       |                           | <b>333.664</b> |

Sumber: Olahan peneliti 2024

## 2. Sampel

Sampel dapat diartikan sebagian kecil dari keseluruhan populasi yang tetap mempertahankan karakteristiknya. Ketika peneliti dihadapkan pada keterbatasan sumber daya, tenaga, atau waktu yang menghalangi mereka untuk mempelajari seluruh populasi yang besar, penggunaan sampel dari populasi tersebut menjadi alternatif yang memungkinkan (Sugiyono, 2019).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dalam penelitian yang didasarkan pada pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nasabah aktif bank syariah yang ada di kota Bagansiapiapi kabupaten rokan hilir. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel adalah:

1. Minimal usia 17 tahun, hal ini dimaksudkan untuk mengambil standar usia minimum dalam pengambilan sampel dan di anggap sudah mampu memahami isi dari pertanyaan kuesioner.
2. Nasabah aktif atau sudah pernah menggunakan produk dan layanan jasa keuangan di bank syariah.
3. Berdomisli di Kota Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir.

Sedangkan Besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan metode *slovin* karena jumlah populasi sudah diketahui. Sampel diambil berdasarkan jumlah populasi, yaitu sebanyak 333.664 nasabah. Rumus *slovin* adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

- N = Populasi  
e = error (10%)  
n = Sampel

Berdasarkan rumus tersebut maka perhitungan sampel sebagai berikut:

- N = 333.664  
e = 10% atau 0,1

Sehingga nilai n adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2} \quad n = \frac{333.664}{1 + 333.664 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{333.664}{1 + 333.664 (0,01)}$$

$$n = \frac{333.664}{1 + 3.336,64}$$

$$n = \frac{333.664}{3.337,64} = 99,97 = \text{Disesuaikan oleh peneliti menjadi 100 responden.}$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi responden sebanyak 100 orang. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Dari perhitungan diatas dengan menggunakan error tolerance sebesar 10% atau 0,1 maka sampel pada penelitian ini sebanyak 100 responden.

### 3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diberikan peneliti kepada responden untuk menjawab daftar kuesioner yang telah disebar kepada nasabah bank syariah di Kota Bagansiapiapi Kabupaten Rokan hilir. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber pertama atau asli (Sugiyono, 2019).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk pengumpulan data. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Dengan itu peneliti menyebarkan kuesioner secara langsung yang diisi oleh para nasabah bank syariah yang ada di Kota

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir dikarenakan untuk mengukur pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan.

Penelitian ini menggunakan skala *linkert*. Skala *linkert* digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat individu atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel dengan menggunakan skala linkert (Sugiyono, 2019). Mereka yang menjawab diminta untuk mengisi pertanyaan dalam skala linkert verbal yang terdiri dari lima tingkat jawaban dengan pilihan skala dari 1 hingga 5. Bobot penelitian adalah sebagai berikut

**Tabel 3.2**  
**Skor Pertanyaan**

| Skala | Keterangan                | Skor |
|-------|---------------------------|------|
| 1     | Sangat Setuju (SS)        | 5    |
| 2     | Setuju (S)                | 4    |
| 3     | Kurang Setuju (KS)        | 3    |
| 4     | Tidak Setuju (TS)         | 2    |
| 5     | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1    |

### 3.6 Defenisi Operasional Variabel

**Tabel 3.3**  
**Defenisi Oprasional Variabel**

| No. | Variabel               | Defenisi                                                                                                                                                                                                                        | Indikator                                                                                                               | Skala         |
|-----|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1.  | Literasi keuangan (X1) | POJK Nomor 76 /POJK.07/2016 menyatakan literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam | 1. Pengetahuan Keuangan<br>2. Sikap Keuangan<br>3. Keterampilan Keuangan menurut (OECD 2019) dalam (Liska et al., 2022) | <i>Likert</i> |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

|    |                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                            |               |
|----|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
|    |                                  | rangka mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                            |               |
| 2. | <i>Financial Technology</i> (X2) | Dalam pasal 1 angka 1 Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial, teknologi finansial diartikan sebagai penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran (Hakim, 2022). | 1. Pemahaman mengenai fintech<br>2. Kemudahan<br>3. Efektivitas<br>4. Minat menurut (OECD 2019) dalam (Liska et al., 2022) | <i>Likert</i> |
| 3. | Inklusi Keuangan (X3)            | Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif, inklusi keuangan adalah sebuah kondisi dimana setiap anggota masyarakat mempunyai akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas, tepat waktu, lancar, dan aman dengan biaya terjangkau sesuai kebutuhan dan kemampuan masing-masing.                                                                                           | 1. Akses<br>2. Penggunaan<br>3. Kualitas<br>4. Kesejahteraan menurut Bank Indonesia (2014), dalam (Iko Putri Yanti, 2019)  | <i>Likert</i> |

Sumber: Diolah Oleh Peneliti 2024

### 3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian akan menggunakan teknik analisis data uji Model Persamaan Struktur (*Structural Equation Modeling/ SEM*) dengan pendekatan alternatif *Patial Least Square* (PLS). Ghozali (2014) menjelaskan *Partial Least Square* (PLS) merupakan metode analisis data yang bersifat *soft modeling* karena dapat digunakan untuk semua skala data dan tidak memerlukan banyak asumsi. Tujuan PLS adalah untuk menjelaskan hubungan teoritis antara variabel X dan Y dan memprediksi pengaruh antara variabel (Abdillah & Hartono, 2015). Adapun aplikasi yang digunakan untuk menganalisis data ini adalah *SmartPLS4.0*. Alasan-alasan peneliti memilih model PLS ini yaitu:

1. Model yang digunakan pada kerangka konseptual penelitian ini menunjukkan hubungan kausal berjenjang yaitu literasi keuangan, *financial technology* dan inklusi keuangan.
2. Penelitian ini menggunakan variabel yang diukur melalui indikator. PLS cocok digunakan untuk mengkonfirmasi indikator dari sebuah konsep atau faktor.
3. PLS merupakan metode yang tidak berpedoman pada banyak asumsi.

#### 3.7.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Tahap pertama dalam mengevaluasi model adalah evaluasi model pengukuran (*Outer Model*). Outer model menurut (Abdillah dan Hartono, 2015) merupakan model pengukuran yang menggambarkan hubungan antara blok indikator dengan variabel latennya. Outer model merupakan pengujian untuk mengukur validitas dan reliabilitas suatu data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 1. **Convergent validity**

*Convergent validity* mengukur besarnya korelasi antar konstruk dengan variabel laten. Pengujian *convergent validity* dapat dilihat dari loading factor untuk tiap indikator konstruk. Nilai loading factor  $> 0,7$  adalah nilai ideal, artinya indikator tersebut valid mengukur konstruk yang dibuat. Dalam penelitian empiris, nilai loading factor  $> 0,5$  masih diterima.

### 2. **Discriminant Validity**

Prinsip yang dianut oleh model pengukuran ini adalah bahwa tidak perlu ada korelasi negatif antara pengukur-pengukur, atau variabel manifes, dari berbagai struktur. Salah satu cara untuk menguji validitas ini adalah dengan menggunakan indikator refleksi. *Discriminant validity* dari model reflektif dievaluasi melalui cross loading kemudian dibandingkan nilai AVE dengan kuadrat dari nilai korelasi antar konstruk/membandingkan akar kuadrat AVE dengan korelasi antar konstraknya.

### 3. **Composite Reliability**

Mengukur reabilitas suatu konstruk menggunakan indikator reflesif dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reability*. *Cronbach's alpha* mengukur batas bawah dari nilai reabilitas pada suatu konstruk sedangkan *Composite reability* mengukur nilai sesungguhnya reabilitas pada suatu konstruk. Namun, untuk menguji reliabilitas desain, penggunaan *Cronbach's Alpha* memberikan nilai yang lebih rendah, sehingga menggunakan campuran reliabilitas lebih tepat. Nilai kumulatifnya harus lebih besar dari 0,7 yang merupakan aturan umum untuk penilaian struktural.

### 3.7.2 Model Struktural (*Inner Model*)

Langkah kedua dalam evaluasi model adalah evaluasi model struktural (*inner model*). *Inner model* adalah model struktural yang menghubungkan antar variabel laten. Berdasarkan nilai koefisien jalur untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel laten dan perhitungan *bootstrapping* (Hamid & Anwar, 2019). Kuadrat R untuk setiap variabel laten endogen dianggap sebagai kekuatan prediksi model struktural model PLS.

#### 1. *R-Square* ( $R^2$ )

Nilai *R-Square* digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan jika *R-Square* sebesar 0,67 ke atas termasuk dalam kategori baik. Jika hasilnya sebesar 0,33-0,67 diklasifikasikan pada kategori sedang dan jika hasilnya sebesar 0,19-0,33 maka diklasifikasikan pada kategori lemah (Ghozali & Latan, 2015).

#### 2. Uji hipotesis (*Bootstrapping*)

Nilai t-statistik dari setiap jalur hubungan digunakan untuk menguji hipotesis yang dibuat dengan *bootstrapping*. Penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan 95%, sehingga tingkat presisi atau batas ketidakakuratan ( $\alpha$ ) = 5% = 0,05, sehingga nilai t-tabel adalah 1,96.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dalam kasus dimana nilai t-statistik kurang dari nilai t-tabel (Statistik kurang dari nilai t-tabel (t-statistik < 1.96). Sebaliknya, dalam kasus mana nilai t-statistik lebih besar atau sama dengan nilai t-tabel (t-statistik > 1.96),  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (Ghozali & Latan, 2015).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### 4.1 PT Bank Syariah Indonesia (BSI)

##### 4.1.1 Sejarah PT Bank Syariah Indonesia KCP Bagansiapiapi

Perkembangan bank syariah di Indonesia dewasa ini kian pesat. Maklum, Indonesia termasuk negara muslim terbesar di dunia sehingga memiliki peranan besar dalam membangun ekonomi syariah. Apalagi dengan lahirnya bank syariah raksasa di Tanah Air, yakni Bank Syariah Indonesia. Hasil dari gabungan atau merger tiga bank pelat merah, antara lain Bank Mandiri Syariah, Bank BNI Syariah, dan Bank BRI Syariah. Kehadiran Bank Syariah Indonesia menjadi tonggak sejarah baru bagi bangsa ini. Dengan penyatuan bank syariah tersebut, Indonesia ditargetkan menjadi pusat ekonomi dan keuangan syariah di dunia.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pendirian bank Islam Indonesia dimulai pada tahun 1980 melalui diskusi-diskusi bertemakan bank Islam sebagai pilar ekonomi Islam. Sebagai uji coba, gagasan perbankan Islam dipraktikkan dalam skala yang relatif terbatas, di antaranya di Bandung (Bait At-Tamwil Salman ITB) dan di Jakarta (Koperasi Ridho Gusti). Tahun 1990, Majelis Ulama Indonesia (MUI) membentuk kelompok kerja untuk mendirikan bank Islam di Indonesia. Pada tanggal 18-20 Agustus 1990, MUI menyelenggarakan lokakarya bunga bank dan perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Hasil lokakarya tersebut kemudian dibahas lebih mendalam pada Musyawarah Nasional IV MUI di Jakarta 22-25 Agustus 1990, yang menghasilkan amanat bagi pembentukan kelompok kerja pendirian bank Islam di Indonesia. Kelompok kerja dimaksud disebut Tim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Perbankan MUI dengan diberi tugas untuk melakukan pendekatan dan konsultasi dengan semua pihak yang terkait.

Lahirnya UU Perbankan Syariah mendorong peningkatan jumlah BUS dari sebanyak 5 BUS menjadi 11 BUS dalam kurun waktu kurang dari dua tahun (2009-2010). Selain itu, semenjak dikembangkannya sistem perbankan syariah di Indonesia, semakin banyak pula kemajuan yang terjadi dalam dua dekade. Baik dari aspek lembaga dan infrastruktur penunjang, perangkat regulasi dan sistem pengawasan, kesadaran serta literasi masyarakat terhadap layanan jasa keuangan syariah. Sistem keuangan syariah menjadi salah satu sistem terbaik dan terlengkap yang diakui secara internasional. Per Juni 2015, industri perbankan syariah terdiri dari 12 Bank Umum Syariah, 22 Unit Usaha Syariah yang dimiliki oleh Bank Umum Konvensional dan 162 BPRS. Total asetnya mencapai Rp273,49 triliun dengan pangsa pasar 4,61%. Khusus untuk wilayah Provinsi DKI Jakarta, total aset gross, pembiayaan, dan Dana Pihak Ketiga (BUS dan UUS) masing-masing sebesar Rp201,39 triliun, Rp85,41 triliun, dan Rp110,50 triliun. Pada akhir tahun 2013, fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan berpindah dari Bank Indonesia (BI) ke OJK. Maka pengawasan dan pengaturan perbankan syariah juga beralih ke OJK.

Untuk melanjutkan arah pengembangan perbankan syariah dengan mempertimbangkan berbagai isu strategis, peluang, maupun tantangan yang dihadapi, Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia periode 2020-2025 disusun dengan membawa visi mewujudkan perbankan syariah yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

resilient, berdaya saing tinggi, dan berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional dan pembangunan sosial.

Arah pengembangan perbankan syariah ini telah disusun selaras dengan beberapa arah kebijakan, baik kebijakan eksternal yang bersifat nasional seperti Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 dan Masterplan Ekonomi dan Keuangan Syariah Indonesia 2019-2024, maupun kebijakan internal OJK, yaitu Masterplan Sektor Jasa Keuangan Indonesia dan Roadmap Pengembangan Perbankan Indonesia (RP2I).

Sebagai bagian dari RP2I, roadmap ini merupakan langkah strategis OJK dalam menyelaraskan arah pengembangan ekonomi syariah di Indonesia, khususnya pada sektor industri jasa keuangan syariah di bidang perbankan syariah. Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia disusun sebagai katalisator akselerasi proses pengembangan perbankan syariah di Indonesia dengan membawa tiga arah pengembangan. Terdiri dari, penguatan identitas perbankan syariah; sinergi ekosistem ekonomi syariah; serta penguatan perizinan, pengaturan, dan pengawasan.

Indonesia kini punya bank syariah terbesar. Namanya Bank Syariah Indonesia atau BSI. Sudah beroperasi sejak 1 Februari 2021. BSI adalah hasil merger atau penggabungan tiga bank syariah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yakni PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS), PT Bank BNI Syariah (BNIS), dan PT Bank Syariah Mandiri (BSM). Dihitung-hitung, Bank Syariah Indonesia memiliki aset sebesar Rp245,7 triliun. Sedangkan modal intinya Rp20,4 triliun. Dengan jumlah tersebut, bank syariah ini akan langsung masuk top 10

bank terbesar di Indonesia dari sisi aset. Tepatnya di urutan ke-7. Selanjutnya di tahun 2025, targetnya menjadi pemain global. Target tembus 10 besar bank syariah dunia dari sisi kapitalisasi pasar. Selain itu, Bank Syariah Indonesia memiliki sekitar 1.200 kantor cabang serta lebih dari 1.700 ATM.

#### 4.1.2 Visi dan Misi PT. Bank Syariah Indonesia

##### 1. Visi

Visi Bank Syariah Indonesia adalah menjadikan *Top 10 Global Islamic Bank* dan unggul dalam layanan kinerja.

##### 2. Misi

- Memberikan akses solusi keuangan syariah di indonesia. Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset (500+T) dan nilai buku 50T ditahun 2025.
- Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham. Top 5 bank yang paling profitable di indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB > 2).
- Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik indonesia. Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

#### 4.1.3 Nilai-Nilai Perusahaan Bank Syariah Indonesia

- Amanah, memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
- Kompeten, terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
- Harmonis, saling peduli dan menghargai perbedaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

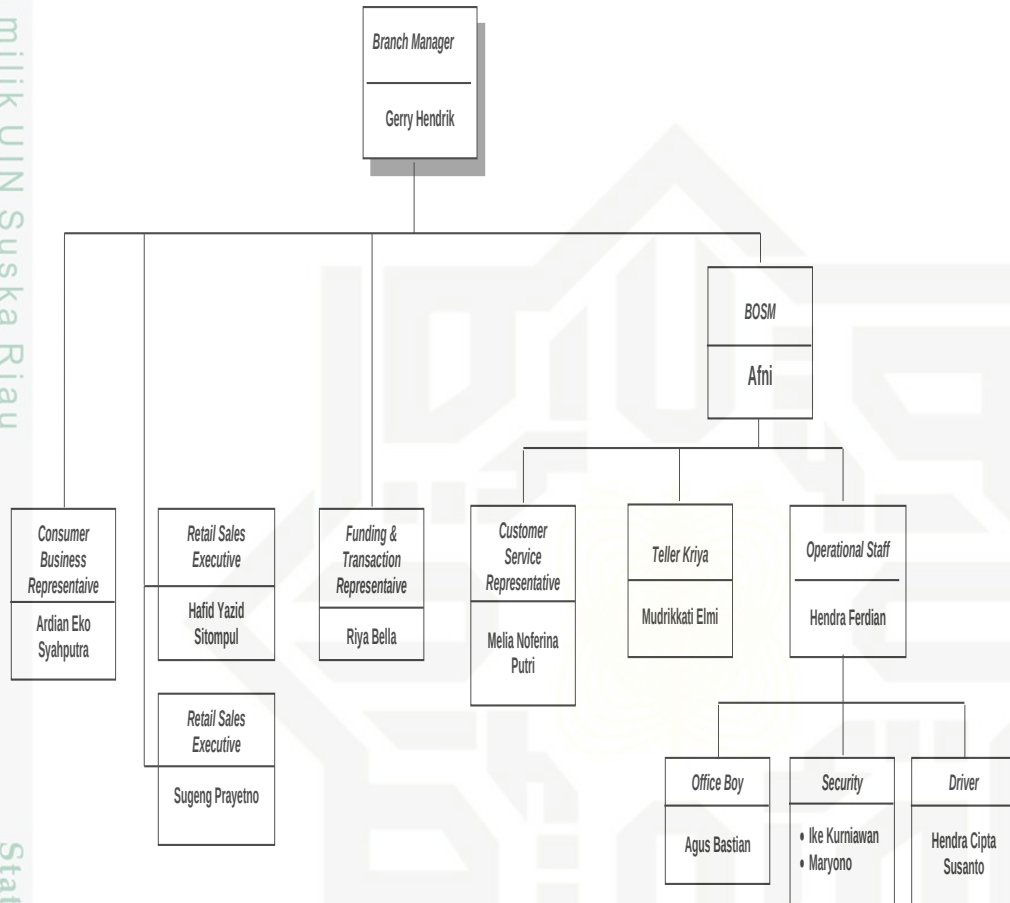
4. Loyal, berdikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
5. Adaptif, terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan ataupun menghadapi perubahan.
6. Kolaborasi, membangun kerja sama yang sinergis.

#### 4.1.4 Keunggulan PT Bank Syariah Indonesia

1. Garis tarik tunai diseluruh ATM BSI dan Bank Mandiri.
2. Bebas biaya transaksi di EDC Bank Mandiri yang menggunakan jaringan prima.
3. Difasilitasi dengan mobile banking dan net banking.
4. Kartu ATM dapat digunakan diseluruh mesin ATM semua Bank di Indonesia.
5. Dapat diperuntukan Perorangan dan Non Perorangan.
6. Setoran awal ringan, untuk Perorangan Rp100.000; dan untuk Non Perorangan Rp1.000.000;.
7. Mendapatkan bonus atas dana yang dikelola oleh Bank Syariah Indonesia (BSI).

#### 4.1.5 Struktur Organisasi PT Bank Syariah Indonesia KCP Bagansiapiapi

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi PT Bank BSI KCP Bagansiapiapi**



#### 4.1.6 Jenis dan Kegiatan Usaha PT Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah Indonesia adalah usaha yang bergerak dibidang perbankan yang memiliki produk dan jasa yang ditawarkan. Produk dan jasa tersebut adalah:

##### 1. Produk Tabungan

##### a. Tabungan BSI

Tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikannya dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka di kantor BSM atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui ATM. Tabungan BSI terbagi menjadi 2 bagian yaitu: Tabungan Easy Wadiah & Tabungan Easy Mudharabah.

b. BSI Haji Indonesia

Tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu melaksanakan ibadah haji dan umroh. BSI Haji Indonesia terbagi menjadi 2 bagian yaitu: BSI Haji Indonesia Wadiah & BSI Haji Indonesia Mudharabah.

c. BSI Tabungan Simpanan Pelajar (*Simple*)

BSI Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) adalah tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank syariah di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini dan menyukseskan program inklusi keuangan yang diselenggarakan OJK.

d. BSI Tabungan Bisnis

Tabungan dalam mata uang rupiah yang dapat memberikan kemudahan transaksi bagi pengusaha dengan fasilitas lengkap.

e. BSI Tabungan Pensiun

BSI Tabungan Pensiun merupakan tabungan yang terdapat pilihan akad Wadiah Yad Dhamanah atau Mudharabah Muthlaqah bagi individu yang terdaftar di Lembaga Pengelola Pensiun yang telah bekerjasama dengan Bank.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. BSI Tabunganku

Tabungan dengan akad wadiah yad dhamanah untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

g. E-Banking

Internet banking adalah layanan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. Merupakan kegiatan perbankan yang memanfaatkan teknologi internet sebagai media untuk melakukan transaksi dan mendapatkan informasi lainnya melalui website milik bank. Kegiatan ini menggunakan jaringan internet sebagai perantara atau hubungan antara nasabah dengan bank tanpa harus mendatangi kantor bank.

h. Hasanah Card

Hasanah Card merupakan syariah card yang diterbitkan oleh Bank Syariah Indonesia dan digunakan sebagai alat pembayaran untuk transaksi dan berfungsi seperti kartu kredit namun berdasarkan prinsip syariah.

2. Produk Pembiayaan

a. BSI Cicil Emas

Produk pembiayaan kepemilikan emas Logam Mulia dengan keunggulan dapat membeli emas Logam Mulia dengan harga saat akad, dapat dicicil & angsuran tetap.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. BSI Griya Hasanah

Layanan pembiayaan kepemilikan rumah untuk ragam kebutuhan seperti Pembelian rumah baru, rumah *second*, ruko, apartemen, pembelian kavling siap bangun, pembangunan, renovasi rumah, ambil alih pembiayaan dari bank lain (*take Over*), *Refinancing* untuk pemenuhan kebutuhan nasabah.

c. BSI OTO

Memberikan kemudahan kepada nasabah untuk memiliki kepemilikan kendaraan roda empat baik baru maupun bekas dengan akad *murabahah*.

d. BSI Gadai Emas Amanah

BSI Gadai Emas merupakan fasilitas pinjaman dengan jaminan berupa emas untuk memperoleh uang tunai dengan taksiran tinggi, biaya ringan, dan mudah.

e. Pembiayaan BSI Usaha Mikro

Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada pengusaha mikro dan kecil sebagai modal kerja, investasi, dengan tenor pembiayaan maksimal 60 bulan dan maksimal limit pembiayaan sebesar Rp 200.000.000.

f. Pembiayaan BSI KUR

Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada pemilik usaha layak dan produksi sebagai modal kerja/investasi dengan tenor pembiayaan maksimal 60 bulan dan maksimal limit pembiayaan sebesar Rp. 500.000.000.

## **4.2 PT Bank Riau Kepri Syariah (BRKS)**

### **4.2.1 Sejarah PT Bank Riau Kepri Syariah (BRKS)**

Sejarah bank riau kepri syariah dimulai pada 01 April 1966 yaitu Bank Pembangunan Daerah Riau dimulai dengan status sebagai Barik Milik Pemerintah Daerah Riau sesuai Undang- Undang No. 13 tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah. Kemudian dilanjut pada 1975 4 Status pendiriad Bank Pembangunan Daerah Riau disesuaikan dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat 1. Riau Nomor 10 tahun 1975. Setelah itu pada 1986, Statur pandirian Bank Pembangunan Daerah Riau disesalkan dengan Peraturan Daeran Provinsi Daerah Tingkat 1 Riau Nomor 18 lahun 1986. Di lanjutkan pada tahun 1992, Status pendinan Bank Pembangunan Daerah Riau disesuaikan Peraturan Daerah No. 14 tahun 1992 tentang Bank Pembangunan Daerah Riau berdasarkan Undang- Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

Kemudian pada tanggal 26 Juni 2002 Bank Pembangunan Daerah RIAU disetujui berubah status dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) sesuai hasil Keputusan RUPS. Setelah itu pada tanggal 5 Mei 2003, Pengesahan perubahan status dari PD menjadi PT oleh Menteri Kehakiman dan HAM dengan Surat Keputusan Nomor-09851HT01 01 TH 2003. Pada tanggal 13 Juni 2003 4 Perubahan badan hukum dan PD menjadi PT relah disahkan dalam RUPS. Setelah itu, pada tanggal 22 Juli 2003, Mendapat persetujuan Deputy Gubernur Senior Bank indonesia No 5/30/KEPDG52003. Pada tanggal 16 Juli 2008, Perbankan Syariah, yang mewajibkan pemisahan unit Pure Svanah (UUS)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada Bank Dinum Konvensional menjadi Bank Umm Syiah paling lambat 15 ima, belas tarung sejak berlakunya Undang-Undang ini atau paling lambat tahun 2023.

Pada tanggal 26 April 2010 Dilakukan perubahan nama PT Bank Pembangunan Daerah Riau menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri yang disingkat PT Bank Riau Kepri. Dilanjutkan pada tanggal 22 Juli 2010, Persetujuan dan Menteri Hukum dan HAM RI melalui keputusan No. AHU-36484 AH 01:02 Tahun 2010 tentang perubahan nama. Pada tanggal 23 September 2010, Persetujuan dari Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/59/KEP G01/2010 tentang perubahan nama dari BPD Riau menjadi BPD Riau Kepri. Kemudian pada tanggal 27 Januari 2016, Peresmian Kantor Pusat dan Cabang Utama Bank Riau Kepri di Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri. Dilanjutkan tanggal 22 April 2019, RUPS menyetujui konversi Bank Riau Kepri menjadi Bank Umum Syariah.

Kemudian pada tanggal 17 Mei 2019, Pembentukan Tim Project Management Konversi PT Bank Riau Kepri Menjadi PT Bank Riau Kepri Syariah, yang telah beberapa kali dilakukan, perubahan dengan perubahan terakhir Surat Keputusan PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri No. 08Z/KEPDIR/2021 tanggal 12 November 2021 tentang Revitalisasi Project Management Office Konversi PT Bank Riau Kepri Menjadi Bank Umum Syariah. Setelah itu tanggal 24 Mei 2022, Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2002 Tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Riau Dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Setelah itu tanggal 14 Juni 2022, Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Blasa Perseroan Terbatas PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Disingkat PT-Bank Riau Kepri Secara Sirkuler. Pada tanggal 15 Juni 2022 Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah Perseroda. Kemudian pada tanggal 04 Juli 2022, Surat Persetupiant Anggota Dewan Kemisioner Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-93/0x3/2022 Igl 04 Juli 2022 tentang Pemberian izin Perubahan Usaha BUK PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda). Setelah itu tanggal, 19 Agustus 2022 Pelaksanaan Cut Off Sistem Kanvesional dan proses Migrasi Data ke Sistern Bank Riau Kepu Syariah (Perseroda). Pada tanggal 22 Agustus 2022 Dimulainya Kegiatan Operasional PT Bank Riau Kepri Syariah Perseroda). Setelah itu pada tanggal 25 Agustus 2022 Peresmian PT Bank Riau Kepri Syariah(Perseroda) oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, Bapak K H. Makuf Amin.

Kemudian tidak terlepas dari sejarah Bank Riau Kepri Syariah diatas, Bank Riau Kepri Stariah Bagansiapiapi Yang Beralamat di Jl. Pahlawan RT. 005/RW.003 Kel. Bagan Timur Bagansiapiapi Kab. Rokan Hilir diresmikan pada 22 Agustus 2022 sebagai Bank Riau Syariah.

#### 4.2.2 Visi Dan Misi PT. Bank Riau Kepri Syariah

##### 1. Visi

Visi PT. Bank Riau Kepri Syariah “Mewujudkan Bank Syariah yang Inklusif, Resilient, dan Modern Pilihan Utama Masyarakat yang Berkontribusi Signifikakn terhadap Pembangunan Daerah Berkelanjutan.”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## 2. Misi

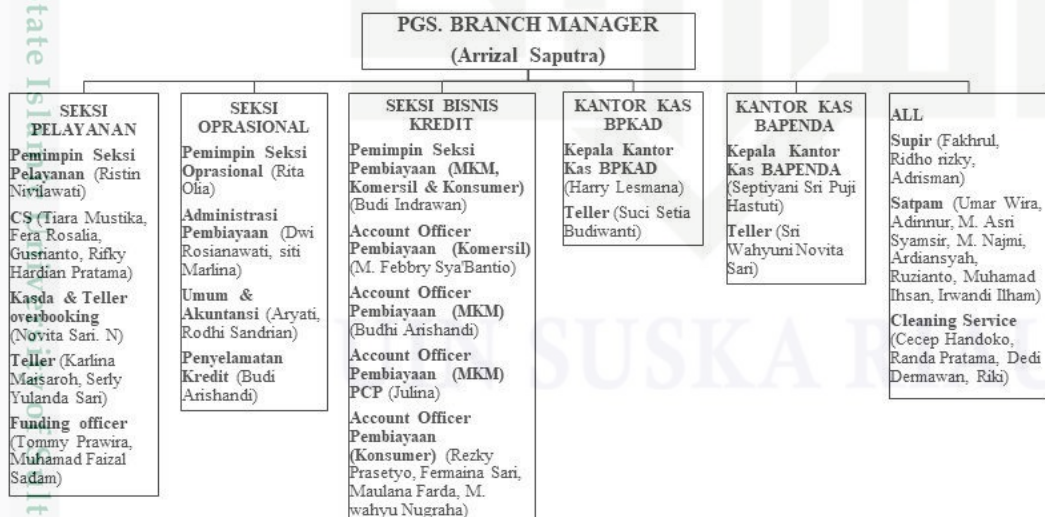
Misi PT. Bank Riau Kepri Syariah adalah:

- Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah yang berkelanjutan menuju pembangunan ekonomi nasional.
- Memberikan solusi layanan keuangan berbasis syariah dengan dukungan teknologi terkini.
- Memperkuat pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah untuk mencapai kesejahteraan umat.
- Mengelola dana daerah dan dunia usaha nasional secara optimal dan professional.
- Mengembangkan Sumber Daya Insani (SDI) berkualitas yang siap menghadapi transformasi dalam nilai-nilai syariah universal.

### 4.2.3 Struktur Organisasi PT. Bank Riau Kepri Syariah (BRKS)

**Gambar 4.2**

#### Struktur Organisasi PT Bank Riau Kepri Syariah



- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### 4.2.4 Produk-Produk PT. Bank Riau Kepri Syariah

Dalam pengembangan atau operasionalnya PT Bank Riau Kepri Syariah menawarkan beberapa produk yang dikelola sesuai dengan labelnya yakni Bank Riau Kepri Syari'ah, produk yang ditawarkan merupakan produk yang sesuai dengan tuntutan dan ajaran Islam. Adapun produk-produk yang dimaksud adalah sebagai berikut:

##### 1. Sektor Penghimpun Dana

###### a. Tabungan iB Simpanan Amanah Riau (SINAR)

Tabungan iB SINAR merupakan investasi berdasarkan prinsip mudharabah muthlaqoh. Dengan prinsip ini, dana tabungan anda dimanfaatkan secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat, perusahaan dan perorangan secara operasional dan keuntungan dari pembiayaan ini dibagi antara nasabah dan bank sesuai porsi (nisbah) yang disepakati dimuka.

###### b. Tabungan iB Dhuha

Tabungan iB Dhuha merupakan produk tabungan haji yang dirancang khusus untuk membantu Nasabah merencanakan Ibadah Haji Reguler (melalui SISKOHAT), Haji Plus dan Umrah. Kini tabungan iB Dhuha hadir dalam 2 (dua) skim syariah, yaitu : Tabungan Haji yang menggunakan akad wadi'ah (titipan) dan Tabungan Haji yang menggunakan akad Mudharabah sehingga nasabah mendapatkan bagi hasil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Giro iB

Giro iB adalah sarana penyimpanan dana dengan prinsip wadiah (titipan) yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah bayar lainnya, atau dengan pemindahbukuan. Dengan Giro iB maka nasabah dapat melakukan penarikannya, penyetorannya, transfer dana dan pembayaran tunai sewaktu-waktu. Dengan rekening Giro ini membantu anda melakukan pembayaran maupun penyetoran atas transaksi keuangan secara praktis.

d. Deposito iB

Deposito iB Bank Riau Kepri adalah simpanan dana berjangka dengan menggunakan akad mudharabah muthlaqah, yang penarikannya hanya dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpangan dengan Bank. Produk ini hadir agar simpanan anda di Bank diinvestasikan dalam jangka waktu tertentu dan insyaAllah mendapat bagi hasil atas hasil usaha Bank. Melalui deposito iB Bank Riau Kepri insya Allah anda akan memperoleh barokah dan mendapatkan bagi hasil yang akan dilimpahkan secara langsung ke rekening anda setiap bulan.

2. Penyaluran Dana

a. Pembiayaan iB Pemilikan Rumah

Pembiayaan iB Pemilikan Rumah (PPR) Bank Riau Kepri Syariah diberikan kepada pegawai dan pensiunan yang berpenghasilan tetap,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerja profesi dan pengusaha untuk memiliki tanah dan bangunan di atasnya termasuk rumah susun/kondominium, ruko/kios/rukan, apartemen, villa dan kavling siap bangun. Pembiayaan iB PPR menggunakan akad murabahah yaitu prinsip jual beli barang yang mana harga jual ditentukan berdasarkan harga beli ditambah keuntungan (margin yang disepakati bersama).

b. Pembiayaan iB Pengusaha Kecil

Disediakan untuk membantu pengusaha kecil, baik perorangan maupun kelompok dalam memperoleh modal kerja atau investasi dengan prinsip murabahah. Usaha yang dibiayai adalah semua sektor–sektor ekonomi yang produktif terkecuali sektor–sektor ekonomi yang dilarang berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

c. Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor

Pembiayaan kendaraan bermotor murabahah adalah pembiayaan yang diberikan kepada pegawai yang berpenghasilan tetap, pensiunan, pekerja, proposi, dan pengusaha dalam rangka kepemilikan kendaraan bermotor roda 2 (dua) dan atau 4 (empat).

d. Pembiayaan iB Niaga Prima

Pembiayaan iB Niaga Prima adalah pembiayaan yang diberikan untuk membantu Badan Usaha untuk memenuhi kebutuhannya terhadap aktiva tetap, aktiva lancar dan barang bergerak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Gadai Emas iB (Rahn)

Gadai Emas iB (Rahn Emas) adalah fasilitas pinjaman yang diberikan Bank Riau Syariah kepada nasabah dengan jaminan berupa emas perhiasan atau emas batangan dengan mengikut prinsip gadai.

f. Pembiayaan iB Karya Prima

Pembiayaan iB Karya Prima membantu rekanan mendapat tambahan modal kerja dalam rangka pelaksanaan proyek berdasarkan kontrak kerja dari instansi pemerintah atau instansi lainnya.

g. Pembiayaan iB Aneka Guna

Pembiayaan iB Aneka Guna adalah pembiayaan yang diberikan kepada pegawai dan pensiunan yang berpenghasilan tetap, pekerja profesi dan pengusaha dalam rangka pembiayaan tanah untuk perumahan, pembangunan/rehabilitasi/renovasi rumah sendiri, pembelian perabot dan peralatan rumah tangga serta kebutuhan lainnya, sesuai dengan prinsip syariah. Pembiayaan iB Aneka Guna juga dapat diberikan untuk menunjang kegiatan usaha dalam rangka meningkatkan kesejahteraan yang dilakukan oleh nasabah yang tidak berkaitan langsung dengan tugas pokoknya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Inklusi Keuangan (Studi Empiris Pada Nasabah Bank Syariah Di Kota Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangann (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada nasabah bank syariah di Kota Bagansiapiapi. Hal ini berarti semakin tinggi literasi keuangan nasabah maka semakin tinggi juga tingkat inklusi keuangan nasabah, dimana semakin baik pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan nasabah, maka akan semakin meningkatkan penggunaan, pemanfaatan serta pemahaman produk dan layanan jasa keuangan bank syariah di Kota Bagansiapiapi.
2. *Financial Technology* (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada nasabah bank syariah di Kota Bagansiapiapi. Hal ini berarti semakin tinggi penggunaan *financial technology* nasabah untuk mengakses produk dan layanan jasa keuangan maka akan semakin baik pula tingkat inklusi keuangan. Karena dengan adanya *financial technology* akan menimbulkan suatu informasi yang kemudian dapat mendorong nasabah untuk mengakses produk atau layanan jasa keuangan secara lebih efektif dan efisien sehingga dapat tercapainya inklusi keuangan.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis mencoba menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan hasil yang diharapkan bisa digunakan untuk bahan pertimbangan, pengembangan strategi, maupun pengambilan kebijakan oleh bank syariah yang ada di Kota Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir agar bisa terus konsisten dan terus berinovasi dalam upaya meningkatkan jumlah nasabahnya seperti dengan cara melakukan sosialisasi untuk mempromosikan produk dan layanan, dan juga lebih ditingkatkan lagi dalam melakukan promosi melalui penyebaran brosur yang lebih banyak lagi, peletakan banyak spanduk ditempat umum, dan penggunaan sosial media lebih dimaksimalkan lagi.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah responden dan memperluas subjek ataupun wilayah penelitian sehingga hasil penelitian dapat memberikan hasil dengan tingkat generalisasi yang lebih tinggi.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel independen lainnya dan membuat model penelitian yang baru mengingat model pada penelitian ini hanya dapat menjelaskan variabel inklusi keuangan sebesar 4,59% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang diajukan.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (Pls): Alternatif Structural Equation Modeling (Sem) Dalam Penelitian Bisnis* (Dwi Praban).

Abidah, A., Saiban, K., & Munir, M. (2022). Peran Al-Quran Dan As-Sunnah Dalam Perkembangan Ekonomi Syariah:Kajian, Peluang Dan Tantangan Fintech Syariah. *Muslim Heritage*, 7(1), 01–27.

Aftech. (2023). Annual Members Survey 2022/2023. *Brontë Society Transactions*, 6(34), 252–257.

Aira, A., Fauzana, R., & Djamil, N. (2024). *Analisis Minat Berinvestasi Generasi Z ( Net Generation ) Uin Suska Riau Pada Pasar Modal Dari Perspektif: Literasi Keuangan , Motivasi Investasi*. 8, 4628–4636.

Amnas, M. B., & Selvam, M. (2024). *Fintech And Financial Inclusion : Exploring The Mediating Role Of Digital Financial Literacy And The Moderating Influence Of Perceived Regulatory Support*.

Amriani, Mas'ud, M., & Amang, B. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Inklusi Keuangan Digital Pada Generasi Millenial Di Kota Makassar. *Journal On Education*, 05(04), 15637–15651.

Arafah, S., Miko, J., & Ria. (2023). Edukasi Peran Inklusi Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Stabilitas Ekonomi Masyarakat. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 108–116.

Asandimitra, N., & Kautsar, A. (2019). The Influence Of Financial Information, Financial Self Efficacy, And Emotional Intelligence To Financial Management Behavior Of Female Lecturer. *Humanities And Social Sciences Reviews*, 7(6), 1112–1124.

Astohar, A., Praptitorini, M. D., & Shobandiyah, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Layanan Keuangan Berbasis Teknologi Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Demak). *The Academy Of Management And Business*, 1(2), 69–79.

Atika Safira, Y., Efni, Y., & Fitri, F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Pekanbaru (Studi Pada Investor Saham Syariah Di Pekanbaru). *Bahtera Inovasi*, 3(2), 194–206.
- Awamirillah, Q. F., & Maharani, S. (2022). Peningkatan Akses Layanan Keuangan Pada Masyarakat Unbanked Di Indonesia Melalui Financial Technology. *Journal Of Economics, Law, And Humanities*, 1(2), 136–145.
- Basrowi, B., Suryanto, T., Anggraeni, E., & Nasor, M. (2020). The Effect Of Islamic Financial Literation And Financial Technology On Islamic Financial Inclusion. *Al-Falah : Journal Of Islamic Economics*, 5(2), 231.
- Chikmah, I. F., & Karsono, L. D. P. (2022). *The Influence Of Financial Technology (Fintech), Financial Literacy, And Income On Financial Inclusion Of Society*. 9(1), 1–15.
- Dewi, R. K. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology (Fintech) Terhadap Inklusi Keuangan Masyarakat Di Kota Banda Aceh*.
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, Dan Locus Of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1633–1643.
- Fauziah, Ayu, F., & Hidayatin, N. N. (2020). Inklusi Keuangan Dan Stabilitas Sistem Keuangan ( Bank Z-Score ) Di Asia Jurusan Administrasi Niaga , Politeknik Negeri Malang , Indonesia. *Journal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 14(1), 30–47.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Badan Penerbit Undip.
- Grohmann, A., Kllhs, T., & Menkhoff, L. (2017). Does Financial Literacy Improve Financial Inclusion? Cross Country Evidence. *Ssrn Electronic Journal*.
- Hakim, L. (2022). Buku Ajar Hukum Teknologi Keuangan. In *Umsida Press* (Issue 0). Cv. Adanu Abimata.
- Hamid, R. S., & Anwar, S. M. (2019). *Structural Equation Modeling (Sem) Berbasis Varian*. Pt Inkubator Penulis Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Ste Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Harkaneri, & Rahmi, F. (2019). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Pt Rajagrafindo Persada.
- Hidayat, F. A., & Paramita, V. S. (2024). Analisis Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Jawa Barat. *Journal Of Management And Bussines (Jomb)*, 6(3), 1143–1152.
- Iko, Putri Yanti, W. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).
- Irawati, A., Putra, D., & Swissia, P. (2022). Dampak Inklusi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Dan Financial Teknologi Di Iib Darmajaya. *Neraca Keuangan : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 17(2), 122–129.
- Jannah, S. I., Khusnah, H., & Anugraini, M. (2023). Efek Mediasi Penggunaan Financial Technology Pada Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan. *Akunesa: Jurnalakuntansi Unesa*, 12(1), 35–44.
- Kristianti, I., & Tulenan, M. V. (2021). Dampak Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Kinerja*, 18(1), 57–65.
- Kumparanbisnis. (2023). *Pekan Ketiga Bfn, 2023 Aftech Gelar Webinar Genjot Inklusi Keuangan Digital*.
- Kurniawan, M. Z., & Vaulia, N. (2022). Buku Referensi Teori Dan Praktik Inklusi Dan Literasi Keuangan. In *Nber Working Papers*. Cv Eureka Media Aksara.
- Laila, Y. (2022). *Pengaruh Financial Inclusion Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bsi Region Medan*.
- Laili, N. Y., & Kusumaningtias, R. (2020). Efektivitas Inklusi Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Umkm (Studi Pada Bmt Dasa Tambakboyo). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 436.
- Liska, R., Machpudin, A., Khaza, M. A. M. H., Ratnawati, R., & Wediawati, B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(04), 1034–1043.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ma'ruf, M. (2021). Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Yudishtira Journal : Indonesian Journal Of Finance And Strategy Inside*, 1(1), 42–61.
- Miftah, D., Muat, S., & Wulandari, H. (2014). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Keputusan Pinjaman Pribadi. *Economic & Business Research Festival*, 1(22 Jan), 1–17.
- Muat, S. (N.D.). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syari'ah Dengan Perbankan Konvensional: Studi Pada Perbankan Syari'ah Dan Konvensional Yang Memiliki Cabang Di Kota Pekanbaru*. 134–152.
- Nasrah, H., Urniyanti, R., & Suryadi, N. (2024). *An Opportunity To Increase The Level Of Zakat Funds Receipt In The Inisiatif Zakat Indonesia (Izi) Riau From The Quality Of Accounting Information, Accountability, Financial Technology, And Credibility*. 7, 1–21.
- Nasution, U. I., K, K., & Rahmani, N. A. B. (2024). The Influence Of Financial Inclusion And Financial Literacy On Financial Performance (Case Study Of Bank Sumut Syariah Panyabungan). *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 1–10.
- Nofianti, L., Ritonga, A., & Romus, M. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 8(1), 1.
- Oecd. (2017). *Pisa 2015 Assessment And Analytical Framework: Science, Reading, Mathematic, Financial Literacy And Collaborative Problem Solving (Revised Edition)*. In *Oecd Publishing*.
- Ojk. (2017a). *Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017*. 53(9), 1689–1699.
- Ojk. (2017b). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–99.
- Pratama, A. I., & Nisa, F. L. (2024). Literasi Keuangan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Ekonomi Yang Akan Datang. *Jurnal Rumpun Manajemen ...*, 1(3), 514–519.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Putri, W., Wanta, W., & Romli, A. D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 7(2), 3002–3012.
- Rosdiana, I. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Melalui Financial Technology Sebagai Variabel Intervening Pada Pelaku Umkm Di Majenang*.
- Santoso, K. (2021). Analisis Studi Pengaruh Literasi Keuangan & Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Di Indonesia. *Block Caving – A Viable Alternative?*, 21(1), 1–9.
- Sari, A. N., & Kautsar, A. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Demografi Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1233.
- Siregar, R. H., Syahbudi, M., & Harahap, M. I. (2021). Strategic Enhancement Of Financial Inclusion Through Shariah-Compliant Fintech: A Swot Analysis Of Bank Syariah Indonesia Kcp Gunung Tua. *Jurnal Ilmiah Mizani: Wacana Hukum, Ekonomi Dan Keagamaan*, 8(1), 195.
- Subaida, I. (2023). *Pengaruh Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo*. 2(3), 393–407.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Supriyadi, Darmawan, J., & Bandarsyah. (2023). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat 2023*, 56–71.
- Suryadi, N., & Linda, R. (2022). Literasi Keuangan Kepada Milenial Dalam Cerdas Finansial Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Trading Saham Syariah. *Community Engagement & Emergence Journal*, 3(1), 83–89.
- Suryanto, & Rasmini, M. (2018). Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 8(2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tri, N. P. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Anggota Koperasi Di Purbalingga (Studi Kasus Pada Koperasi Syariah)*. 18–19.

Yolanda, Y. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Nasabah Pada Pt Bank Rakyat Indonesia Tbk Di Medan*. 7–13.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



## KUESIONER PENELITIAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Perkenalkan saya Lin Nurul Hidayah mahasiswi Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Saat ini saya sedang melakukan penelitian guna memenuhi tugas akhir Sripsi dengan judul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP INKLUSI (STUDI EMPIRIS PADA NASABAH BANK SYARIAH DI KOTA BAGANSIPIAPI KABUPATEN ROKAN HILIR)”**.

Saya selaku peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini sesuai dengan persepsi pribadi. Perlu saya sampaikan bahwa segala informasi yang diberikan responden dalam kuisisioner ini dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan dalam penelitian. Atas bantuan dan juga partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

### Petunjuk Pengisian

Mohon mengisi daftar pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda (✓) pada alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan : **(SS)** Sangat Setuju, **(S)** Setuju, **(KS)** Kurang Setuju, **(TS)** Tidak Setuju, **(STS)** Sangat Tidak Setuju.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## IDENTITAS RESPONDEN

Mohon dengan hormat kesediaan Bpk/ibu/saudara/I, Untuk menjawab pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda (✓) pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

- Nama : \_\_\_\_\_
- Jenis Kelamin : Laki-laki ☐ Perempuan ☐
- Usia : 17-25 ☐  
: 26-35 ☐  
: 36-50 ☐
- Pendidikan Terakhir : SD ☐  
: SMP ☐  
: SMA ☐  
: Diploma ☐  
: S1/S2/S3 ☐  
5. Pekerjaan : Mahasiswa ☐  
: Karyawan BUMN ☐  
: Pegawai Negeri Sipil ☐  
: Karyawan Swasta ☐  
: Wirausaha ☐

## KUESIONER PENELITIAN

### LITERASI KEUANGAN

| No.                                                      | Pertanyaan                                                                                                      | Tanggapan           |              |               |        |               |
|----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|--------------|---------------|--------|---------------|
|                                                          |                                                                                                                 | Sangat Tidak Setuju | Tidak Setuju | Kurang Setuju | Setuju | Sangat Setuju |
| <b>Pengetahuan keuangan (<i>Financial Knowledge</i>)</b> |                                                                                                                 |                     |              |               |        |               |
| 1.                                                       | Saya mengetahui perbedaan produk dan layanan keuangan Bank Syariah dengan keuangan Bank Konvensional            |                     |              |               |        |               |
| 2.                                                       | Saya mengetahui salah satu produk dan layanan keuangan Bank Syariah                                             |                     |              |               |        |               |
| 3.                                                       | Saya selalu mengetahui produk dan layanan keuangan apa saja yang dipromosikan oleh bank Bank Syariah            |                     |              |               |        |               |
| <b>Keterampilan keuangan (<i>Financial Behavior</i>)</b> |                                                                                                                 |                     |              |               |        |               |
| 4.                                                       | Saya mampu menghitung pemasukan dan mengendalikan pengeluaran dengan baik                                       |                     |              |               |        |               |
| 5.                                                       | Saya mampu menggunakan produk dan layanan Bank Syariah dengan baik                                              |                     |              |               |        |               |
| <b>Sikap keuangan (<i>Financial Attitude</i>)</b>        |                                                                                                                 |                     |              |               |        |               |
| 6.                                                       | Saya menggunakan uang dengan efektif dan efisiensi                                                              |                     |              |               |        |               |
| 7.                                                       | Saya mengutamakan memenuhi kebutuhan yang diperlukan                                                            |                     |              |               |        |               |
| 8.                                                       | Dalam mengambil keputusan dalam penggunaan uang, saya selalu mempertimbangkan dengan matang dan hal itu penting |                     |              |               |        |               |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## FINANCIAL TECHNOLOGY

| No.                        | Pertanyaan                                                                                                           | Tanggapan           |              |               |        |               |
|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|--------------|---------------|--------|---------------|
|                            |                                                                                                                      | Sangat Tidak Setuju | Tidak Setuju | Kurang Setuju | Setuju | Sangat Setuju |
| Pemahaman mengenai fintech |                                                                                                                      |                     |              |               |        |               |
| 1.                         | Saya memahami dengan baik tentang <i>financial technology</i>                                                        |                     |              |               |        |               |
| Kemudahan                  |                                                                                                                      |                     |              |               |        |               |
| 2.                         | Saya menggunakan <i>Financial technology</i> (Mobile Banking) karena kemudahan dan kecanggihan layanan keuangannya   |                     |              |               |        |               |
| 3.                         | Saya mendapatkan manfaat dari adanya kemudahan layanan <i>Financial Technology</i> (Aplikasi mobile banking)         |                     |              |               |        |               |
| 4.                         | Dengan adanya kemudahan <i>Financial Technology</i> (Mobile Banking) dapat menjangkau masyarakat luas                |                     |              |               |        |               |
| 5.                         | Layanan keuangan syariah berbasis <i>Financial Technology</i> dapat diakses dimana saja                              |                     |              |               |        |               |
| Efektivitas                |                                                                                                                      |                     |              |               |        |               |
| 6.                         | Penggunaan <i>financial technology</i> membantu saya dalam mengelola keuangan pribadi dengan lebih cepat dan efisien |                     |              |               |        |               |
| Minat                      |                                                                                                                      |                     |              |               |        |               |
| 7.                         | Saya tertarik dengan adanya <i>financial technology</i> sebagai inovasi baru di industri keuangan                    |                     |              |               |        |               |
| 8.                         | Saya berniat menggunakan <i>financial technology</i> karena lebih praktis                                            |                     |              |               |        |               |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## INKLUSI KEUANGAN

| No.                | Pertanyaan                                                                                                        | Tanggapan           |              |               |        |               |
|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|--------------|---------------|--------|---------------|
|                    |                                                                                                                   | Sangat Tidak Setuju | Tidak Setuju | Kurang Setuju | Setuju | Sangat Setuju |
| Ketersediaan/akses |                                                                                                                   |                     |              |               |        |               |
| 1.                 | Bank Syariah dapat dijangkau dengan mudah menggunakan kendaraan umum                                              |                     |              |               |        |               |
| 2.                 | Layanan Jasa Keuangan Bank Syariah mudah diakses                                                                  |                     |              |               |        |               |
| Penggunaan         |                                                                                                                   |                     |              |               |        |               |
| 3.                 | Saya menggunakan produk dan layanan keuangan Bank Syariah                                                         |                     |              |               |        |               |
| 4.                 | Produk dan layanan Bank Syariah sesuai dengan kebutuhan saya                                                      |                     |              |               |        |               |
| 5.                 | Saya telah menggunakan/bekerja sama dengan Bank Syariah                                                           |                     |              |               |        |               |
| Kualitas           |                                                                                                                   |                     |              |               |        |               |
| 6.                 | Bank syariah atau lembaga keuangan syariah sudah menjalankan operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah         |                     |              |               |        |               |
| 7.                 | Produk dan layanan Bank Syariah membantu saya dalam pengelolaan keuangan                                          |                     |              |               |        |               |
| Kesejahteraan      |                                                                                                                   |                     |              |               |        |               |
| 8.                 | Ketersediaan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan akan membantu peningkatan kesejahteraan pada masyarakat |                     |              |               |        |               |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

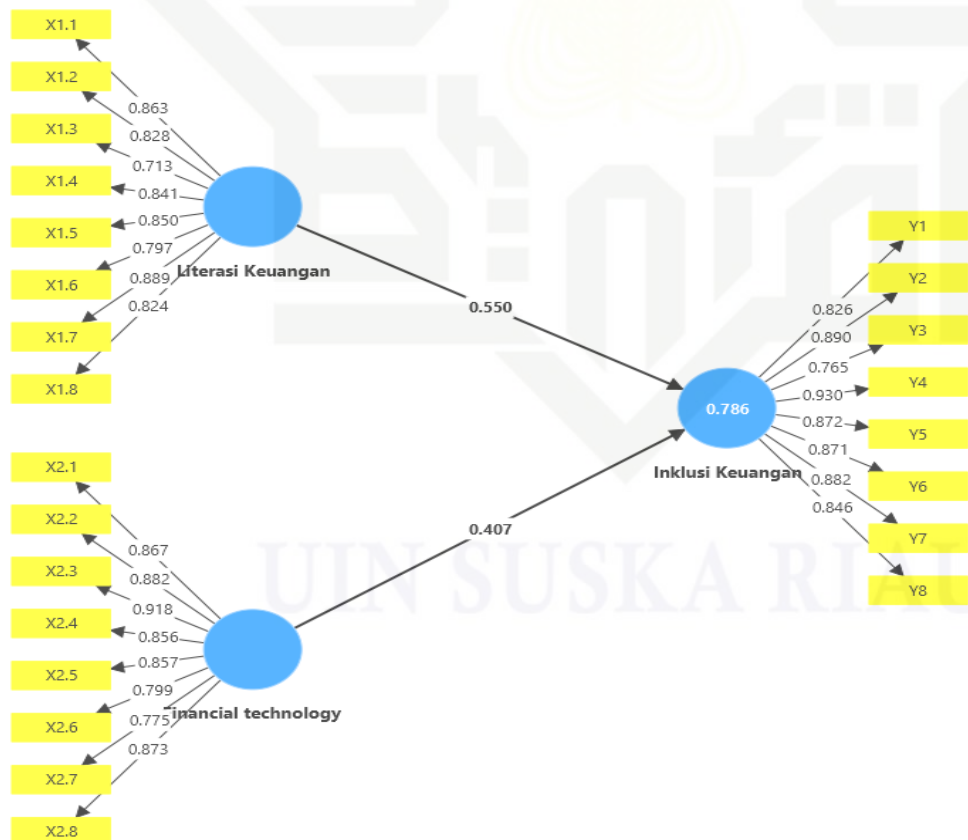
## Lampiran Uji Pilot Test 30 Responden

### 1. Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah | Presentase |
|---------------|--------|------------|
| Laki-laki     | 13     | 13%        |
| Perempuan     | 17     | 17%        |
| Total         | 30     | 30%        |

### 2. Uji Validitas

Uji validitas dapat dilihat dari *Loading Factor* yang mana harus lebih besar dari 0,7 dan nilai *Average Variance Eextracted* (AVE) harus lebih besar dari 0,5.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa hasil nilai *loading factor* lebih besar dari 0.7, sehingga dapat dikatakan bahwa indicator dalam keusioner ini berarti valid.

Selanjutnya dapat dilihat melalui nilai *Average Variance Eextracted (AVE)*, yang mana harus lebih besar dari 0,5 jika dapat dikatakan valid.

| VARIABEL                    | AVE   |
|-----------------------------|-------|
| Literasi Keuangan           | 0.730 |
| <i>Financial Technology</i> | 0.742 |
| Inklusi Keuangan            | 0.684 |

### 3. Uji Reliability

Berikut adalah nilai composite reliability dan cronbach's alpha pada setiap variabel:

| Variabel                    | Cronbach's Alpha | Composite Reliability |
|-----------------------------|------------------|-----------------------|
| Literasi Keuangan           | 0.947            | 0.956                 |
| <i>Financial Technology</i> | 0.950            | 0.958                 |
| Inklusi Keuangan            | 0.933            | 0.945                 |

Nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* diatas 0.7, sehingga setiap varibel sudah dapat dikatakan reliabel.

## Lampiran Data Kuesioner Literasi Keuangan (X1)

| X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | Total |
|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
| 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 39    |
| 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 36    |
| 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 37    |
| 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 37    |
| 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 36    |
| 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 39    |
| 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 38    |
| 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 37    |
| 5    | 5    | 3    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 36    |
| 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 36    |
| 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 37    |
| 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 39    |
| 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 34    |
| 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 39    |
| 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 38    |
| 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 36    |
| 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 36    |
| 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 40    |
| 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 38    |
| 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 27    |
| 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 37    |
| 4    | 5    | 3    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 33    |
| 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 39    |
| 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 37    |
| 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 27    |
| 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 40    |
| 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 35    |
| 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 3    | 4    | 5    | 34    |
| 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 36    |
| 5    | 4    | 3    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 35    |
| 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 37    |
| 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 36    |
| 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 37    |
| 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 37    |
| 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 38    |
| 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 36    |
| 3    | 4    | 3    | 5    | 5    | 3    | 5    | 4    | 32    |
| 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 39    |
| 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 36    |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

|   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 37 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 37 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 37 |

#### Tabulasi Data Kuesioner *Financial Technology* (X2)

| X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | Total |
|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
| 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 36    |
| 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 36    |
| 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 40    |
| 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 35    |
| 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 36    |
| 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 40    |
| 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 39    |
| 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 37    |
| 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 39    |
| 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32    |
| 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 38    |
| 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 40    |
| 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32    |
| 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 37    |
| 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 40    |
| 5    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 3    | 34    |
| 4    | 5    | 3    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 34    |
| 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 40    |
| 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 38    |



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 37 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 39 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 39 |
| 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 35 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 37 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 37 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 37 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 37 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 38 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 37 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 37 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 35 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 33 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 36 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 38 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 37 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 37 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 38 |



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 38 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 38 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 37 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 29 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 38 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 38 |

## Tabulasi Data Kuesioner Inklusi Keuangan

| Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Total |
|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 40    |
| 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 38    |
| 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 40    |
| 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 36    |
| 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 38    |
| 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 38    |
| 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 37    |
| 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 36    |
| 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 37    |
| 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 39    |
| 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 3  | 5  | 4  | 35    |
| 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 38    |
| 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 3  | 34    |
| 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 37    |
| 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 38    |
| 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 34    |
| 4  | 5  | 5  | 5  | 3  | 5  | 5  | 5  | 37    |
| 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 39    |
| 5  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 5  | 32    |
| 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 33    |
| 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 40    |
| 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 35    |
| 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 37    |
| 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 37    |
| 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 36    |
| 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 39    |
| 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 37    |
| 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 26    |
| 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 35    |
| 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 38    |
| 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 35    |
| 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 37    |
| 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 36    |
| 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 38    |
| 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 35    |
| 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 38    |
| 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 36    |
| 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 37    |
| 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 37    |
| 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 37    |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 28 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 39 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 38 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 39 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 39 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran Surat Izin Riset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES  
Jl. H.R. Soebrandt No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonso@uin-suska.ac.id

Nomor : B-7467/Un.04/F.VII/PP.00.9/12/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Pra Riset  
Pekanbaru, 14 Desember 2023 M  
1 Jumadil Akhir 1445 H

Kepada  
Yth. Pimpinan  
Bank Syariah (BSI)  
KCP Bagansiapiapi  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas  
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Lin Nurul Hidayah  
NIM. : 12070321790  
Jurusan : Akuntansi  
Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan **Pra Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:  
"Analisis Penerapan PSAK 102 pada Produk Cilik Emas di PT. Bank Syariah  
Indonesia (BSI) KCP Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir" Untuk itu kami  
mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada  
mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



*[Signature]*  
Dr. Mahyarni, SE, MM  
19700826 199903 2 001

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Lampiran Surat Pernyataan Riset Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### SURAT PERNYATAAN (RISET/PENELITIAN)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama: Lin Nurul Hidayah
- No. Identitas (KTP/SIM): 1407027003020001
- Alamat Rumah: Jl. Poros Serusa
- Nomor Telepon Rumah: -
- No HP: 0852-6515-1828
- Institusi (Perguruan Tinggi): UIN SUSKA RIAU
- Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Ilmu Sosial / Akuntansi
- Alamat Institusi (Perguruan Tinggi): Panam, Jl. HR. Soebrantas No. Km. 15 Rw. 15
- Penanggung Jawab di Institusi: Simpang baru, Pekanbaru.
- Nama Dosen Penanggung Jawab: Harkeneri, SE, MSA, AK, CA
- Jabatan Dosen Penanggung Jawab: -
- No. Hp Dosen Penanggung Jawab: -

Menghadap Pejabat di PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (Group Head, Regional CEO, Branch Manager, atau Sub-Branch Manager):

- Nama: Gerry Hendrik
- NIP: 2183003827
- Jabatan: Branch Manager
- Unit Kerja: KCP Bagansiapiapi

Dalam rangka melaksanakan riset/penelitian Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul sbb :

Di KPAK/KCP : Bagansiapiapi  
Tanggal : 01 April 2024

Dengan ini menyatakan bersedia dan sanggup untuk memenuhi ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Bahwa tujuan riset/penelitian skripsi/tesis/disertasi ini adalah semata-mata untuk kepentingan ilmiah dan tidak akan mempergunakannya kecuali untuk kepentingan tersebut serta bersedia untuk tetap merahasiakan setiap informasi yang diperoleh dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk. dan pihak-pihak yang berkepentingan.
2. Tidak melanggar ketentuan menyangkut rahasia Bank sesuai dengan Undang-Undang No.10 tahun 1998 serta ketentuan intern PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
3. Tidak meminjam maupun mengcopy atau menyalin dalam bentuk apapun data yang berkaitan dengan rahasia Bank maupun strategi bisnis yang bersifat rahasia.
4. Materi riset/penelitian skripsi/tesis/disertasi harus memiliki korelasi dan relevan dengan kegiatan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. dan tidak menyangkut hal-hal yang bersifat rawan dan akan membahayakan kepentingan serta keamanan PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

|           |       |
|-----------|-------|
| Halaman 1 |       |
| dari 2    | Paraf |



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



6. PT Bank Syariah Indonesia Tbk. hanya akan memberikan jawaban atas materi kuesioner yang disampaikan oleh pemohon dan isinya telah sesuai dengan *outline* riset/penelitian skripsi/tesis/disertasi yang telah memperoleh persetujuan PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
7. PT Bank Syariah Indonesia Tbk. berwenang untuk menerbitkan surat keterangan riset/penelitian skripsi/tesis/disertasi setelah sebelumnya melakukan penelitian dan pengkajian serta telah menyakini bahwa materi riset/penelitian skripsi/tesis/disertasi tidak menyimpang dan merugikan kepentingan PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
8. PT Bank Syariah Indonesia Tbk. berhak untuk melaporkan segala aktifitas & kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti skripsi/tesis/disertasi kepada penanggung jawab di Institusi (Perguruan Tinggi/Universitas) peneliti skripsi/tesis/disertasi.
9. Surat Keterangan peneliti skripsi/tesis/disertasi akan diberikan setelah peneliti skripsi/tesis/disertasi menyerahkan 1 (satu) eksemplar skripsi/tesis/disertasi kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk., Bank Syariah University, Graha Mandiri Lt 3, Jl. Imam Bonjol 61, Jakarta 10340.

Demikian **Surat Pernyataan** ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa tekanan maupun paksaan dari pihak manapun. Selanjutnya apabila dikemudian hari ternyata terdapat penyimpangan atas pelaksanaan pernyataan-pernyataan yang telah saya buat tersebut di atas, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Bagansiapiapi, 01 April 2024

Menyetujui,  
Institusi/Perguruan Tinggi:  
Univ. Islam Negeri Sultan Syarif Kasim



buat Pernyataan,

Lin Nurur Hidayah

Nama: Harkonari, S, MSA, Ak, CA  
Jabatan: Dosen Pembimbing

Mengetahui,  
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Gerry Hendrik  
Branch Manager

| Halaman 2 |       |
|-----------|-------|
| dari 2    | Paraf |



## Lampiran Surat Balasan Persetujuan Penyelengaran Penelitian Bank BSI KCP Bagansiapiapi

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**BSI** BANK SYARIAH INDONESIA

5 Maret 2024  
No.04/620-3/RO II

Kepada  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Faculty Of Economics And Social Sciences  
Jl. H.R Subrantas No. 155

PT Bank Syariah Indonesia  
Region II Medan  
Jl. S. Parman No. 250 E / 8 Lt.2  
Kel. Petisah Hulu Kec. Medan Baru  
Kota Medan - 20153  
T : +62 61 4534466 (Hunting)  
F : +62 61 4534456

Up.: Yth. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM, Dekan

Perihal: **PERSETUJUAN PENELITIAN (RISET)**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga Ibu beserta seluruh staff selalu dalam keadaan sehat walafiat dan senantiasa dalam lindungan dan rahmat dari Allah SWT.

Menunjuk perihal tersebut di atas, bersama ini disampaikan bahwa pelaksanaan riset dalam rangka penyusunan skripsi Mahasiswi Ibu dapat dilaksanakan dengan keterangan sebagai berikut:

| No | Nama              | NIM         | Judul Penelitian                                                                | Tempat Riset      |
|----|-------------------|-------------|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| 1  | Lin Nurul Hidayah | 12070321790 | Analisis Penerapan PSAK 102 Pada Produk Cicil Emas di PT Bank Syariah Indonesia | KCP Bagansiapiapi |

Kami sampaikan bahwa selama pelaksanaan penelitian tersebut agar memperhatikan dan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Peserta riset wajib dan terikat kepada ketentuan Bank (SPO Human Capital PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.);
2. Hasil riset atau penelitian diharapkan dapat membantu perbaikan, penyempurnaan kinerja, sistem dan prosedur kerja yang ada;
3. Peserta riset hanya dapat memperoleh data untuk kepentingan ilmiah dan yang bersangkutan tidak diperkenankan menyebarluaskannya kepada pihak lain;
4. Peserta riset tidak diperkenankan mengcopy atau meminjam data yang berkaitan dengan kerahasiaan Bank maupun strategi bisnis yang bersifat rahasia dan membuat salinan dokumen nasabah untuk kepentingan pribadi;
5. Peserta melaksanakan riset selama  $\pm$  2 (dua) minggu, dan bila diperlukan, dapat diperpanjang dengan jangka waktu maksimal 1 (satu) bulan;
6. Peserta riset di bawah bimbingan dan pengawasan seorang pejabat bank;
7. Peserta riset menyerahkan 1 (satu) buah copy hasil riset yang telah diperiksa/disetujui oleh pembimbing dan pejabat PT Bank Syariah Indonesia Tbk.;
8. Peserta wajib menandatangani **Surat Pernyataan** bermaterai, untuk tunduk kepada ketentuan Bank dan ketentuan tentang kerahasiaan Bank sesuai perundangan yang berlaku dan surat pernyataan yang dimaksud harus disetujui oleh perguruan tinggi/lembaga pendidikan yang bersangkutan. (terlampir).

Demikian kami sampaikan atas kerjasama Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk.  
REGION II MEDAN

Luthfi Bukhari  
FTB Deputy

Nina Moetia  
Operational Deputy

CS Dipindai dengan CamScanner



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PT Bank Syariah Indonesia  
Region II Medan  
Jl. S. Parman No. 250 E / H LL2  
Kel. Petisah Hulu Kec. Medan Baru  
Kota Medan - 20153  
T : +62 61 4534466 (Hunting)  
F : +62 61 4534456

5 Maret 2024  
No.03/621-3/RO II

Kepada  
PT Bank Syariah Indonesia  
KCP Bagansiapiapi  
Jl. Mawar No. 1 Bagansiapiapi

U.p.: Yth. Bapak Gery Hendrik, Area Manager

Perihal: **PERSETUJUAN PENYELENGGARAAN PENELITIAN**

Ref : Surat KCP Bagansiapiapi No. 04/025-3/0549 tanggal 15 Januari 2024 perihal Permohonan Persetujuan Riset Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga Saudara beserta seluruh staff dalam senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapat taufiq serta hidayah dari Allah SWT.

Menunjuk perihal di atas, dengan ini kami sampaikan pelaksanaan Riset (Penelitian) Mahasiswa di Cabang Saudara dengan keterangan sebagai berikut:

| No | Nama              | NIM         | Judul Penelitian                                                                | Tempat Riset      |
|----|-------------------|-------------|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| 1  | Lin Nurul Hidayah | 12070321790 | Analisis Penerapan PSAK 102 Pada Produk Cicil Emas di PT Bank Syariah Indonesia | KCP Bagansiapiapi |

Kami sampaikan bahwa selama pelaksanaan penelitian tersebut agar memperhatikan dan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

- Peserta riset wajib dan terikat kepada ketentuan Bank (SPO Human Capital PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.);
- Hasil riset atau penelitian diharapkan dapat membantu perbaikan, penyempurnaan kinerja, sistem dan prosedur kerja yang ada;
- Peserta riset hanya dapat memperoleh data untuk kepentingan ilmiah dan yang bersangkutan tidak diperkenankan menyebarkannya kepada pihak lain;
- Peserta riset tidak diperkenankan mengcopy atau meminjam data yang berkaitan dengan kerahasiaan Bank maupun strategi bisnis yang bersifat rahasia dan membuat salinan dokumen nasabah untuk kepentingan pribadi;
- Peserta melaksanakan riset selama  $\pm 2$  (dua) minggu, dan bila diperlukan, dapat diperpanjang dengan jangka waktu maksimal 1 (satu) bulan;
- Peserta riset di bawah bimbingan dan pengawasan seorang pejabat bank;
- Peserta riset menyerahkan 1 (satu) buah *copy* hasil riset yang telah diperiksa/disetujui oleh pembimbing dan pejabat PT Bank Syariah Indonesia Tbk.;
- Peserta wajib menandatangani **Surat Pernyataan** bermaterai, untuk tunduk kepada ketentuan Bank dan ketentuan tentang kerahasiaan Bank sesuai perundangan yang berlaku dan surat pernyataan yang dimaksud harus disetujui oleh perguruan tinggi/lembaga pendidikan yang bersangkutan. (terlampir).

Demikian kami sampaikan atas kerjasama Saudara kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk.  
REGION II MEDAN

Luthfi Bukhari  
FTB Deputy

Nina Moetia  
Operational Deputy

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran Jumlah Nasabah Bank Riau Kepri Syariah (BRKS) Kantor Cabang Bagansiapiapi

| NO | TABUNGAN   |            |            |
|----|------------|------------|------------|
|    | TAHUN 2021 | TAHUN 2022 | TAHUN 2023 |
| 1  | 179,474    | 222,308    | 323,134    |

JUMLAH NASABAH PEMBIAYAAN BRKS BAGANSIAPIAPI : 3044



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran Dokumentasi Kepada Pak Hendra Ferdian Selaku *Oprational Staff*



## Lampiran Dokumentasi Menyebarkan Kuesioner pada Nasabah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.